

Festival Lampu Colok  
Sambut Idulfitri

Sarwaprani Libatkan  
190 Pegiat Seni di Bali



# Event Nusantara

EDISI 12 APRIL - 3 MEI 2023

**LIBUR LEBARAN 2023**  
**DESTINASI WISATA**  
**BAKAL PADAT**



FOTO: ANTARA/MOCH ASIM

## FESTIVAL RAMADAN MA PARADA DI TERNATE

Sejumlah penari menampilkan tarian kolosal gusungi maruru saat pembukaan Festival Ramadhan Ma Parada ke-3 di Lapangan Salero Kota Ternate, Maluku Utara, Minggu (9/4/2023). Festival yang berlangsung 9-14 April 2023 itu bertujuan mempererat hubungan persaudaraan antar umat beragama dan memeriahkan bulan Ramadan 1444 Hijriah serta melestarikan tradisi budaya lokal. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Buku Bendera Maluku Utara.



FOTO: ANTARA/ANDRI SAPUTRA

# DAFTAR ISI

4



## KONSER CINTA MENUJU LAILATUL QADAR

12



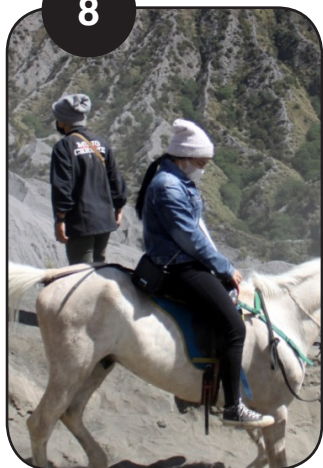
## ARAK-ARAKAN LAMPION UNIK

### FOTO COVER

MASJID RAYA AL JABBAR DI JALAN CIMENCRANG GEDEBAGE, KOTA BANDUNG, JAWA BARAT. TEMPAT IBADAH SEKALIGUS WISATA RELIGI INI DIRESMIKAN PADA DESEMBER 2022 OLEH GUBERNUR JAWA BARAT, RIDWAN KAMIL. SEJAK DIRESMIKAN, MASJID YANG BERADA DI TENGAH KOLAM DAN SERING JUGA DISEBUT MASJID TERAPUNG INI, RAMAI DIKUNJUNGI WISATAWAN. FOTO: GENZPEDIA.COM/ INSTAGRAM @MASJIDNUSANTARA



8



## WISATAWAN BAKAL PADATI DESTINASI WISATA

6. Bupati Kukar Apresiasi Lomba Begerakan Sahur

13. Festival Salikur, 18 RT Meriah Berhias Tanglong

15. Bertukar Rasa Kuliner Qatar dan Indonesia

16. Aceh Ramfest Tiap Sore Bagikan Kanji Rumbi

18. Lomba Patrol Sahur hingga Gebyar Sholawat

10



## FESTIVAL LAMPU COLOK SAMBUT IDULFITRI

19. RJF 2023, Nikmati Musik Sambil Berdonasi

23. Diikuti Lebih 100 Pelaku Industri Fesyen

24. One Run 10K Targetkan 4.000 Pelari

25. Suguhan Atraksi Budaya dan Wisata Bahari

27. Pameran Terbesar di Jatim, Padukan Seni dan Teknologi

26



## SARWAPRANI LIBATKAN 190 PEGIAT SENI DI BALI

Direktur  
**Sunarti Samsuri**

Penanggungjawab/  
Pemimpin Redaksi  
**Ananta Dhiyamukti**

Reporter  
**Nur Yahya**  
**Andi Desky**  
**Muhammad Rafi'i**  
**Nur Robbi Syai'an**  
**Andhika Dezwan AS**  
**Andrie Aprianto**

Manajer Kreatif  
**Nabil Ahza**

Alamat Redaksi  
**Jawa Barat:**  
Ruko Celebration  
Grabd Wisata  
Blok AA 15  
Nomor 25 Bekasi  
17510

**Kalimantan Timur:**  
Jalan Damanhuri  
Perumahan Borneo  
Mukti2  
Blok B Nomor 26  
Kelurahan Mugirejo  
Kec. Sungai Pinang  
Kota Samarinda

Email Redaksi:  
redaksi@  
eventnusantara.com

## Konser Cinta Menuju Lailatul Qadar

# Bawa Pesan Toleransi Antar-agama

**NUPro Music menyelenggarakan Konser Cinta Menuju Lailatul Qadar di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), kawasan Pasar Baru, Jakarta Pusat. Konser ini dimeriahkan sejumlah musisi ternama, di antaranya Arul Efansyah, Fatin Shidqia Lubis, Anisa Rahman, dan lain-lain.**

Jebolan X Factor Indonesia, Fatin Shidqia Lubis ikut memeriahkan Konser Cinta Menuju Lailatul Qadar di Gedung Kesenian Jakarta, Selasa (11/4/2023) malam. Fatin membawakan dua lagu yakni berjudul Cahaya di Langit Itu serta Ketika Tangan dan Kaki Berkata.

Lagu Cahaya di Langit Itu merupakan salah satu *soundtrack* film 99 Cahaya di Langit Eropa yang tayang Desember 2013. Lagu ini memiliki makna sebuah cahaya yang dapat diartikan sebagai hidayah bagi seseorang untuk ke jalan yang lebih terang.

Sementara lagu Ketika Tangan dan Kaki Berkata merupakan lagu hit dari penyanyi legendaris Chrisye yang dirilis pada 1997. Dengan suara khasnya, Fatin berhasil mengalunkan lagu ini dengan merdu dan memukau penonton yang memenuhi GKJ.

Selain Fatin, mantan vokalis Power Metal, Arul Efansyah turut meriahkan konser yang digelar NUPro Music

tersebut. Dengan mengenakan busana muslim putih lengan panjang dipadukan dengan celana hitam, Arul membawakan lagu berjudul Insani.

“Sungguh tak satupun berkuasa di dunia, karena semesta ini semua milik-Nya. Hanya pada-Nya kita akan kembali,” ucap Arul dalam nyanyiannya, Selasa (11/4/2023). Suara rock Arul masih terasa saat membawakan lagu tersebut.

Selain Arul Efansyah dan Fatin Shidqia Lubis, konser juga dimeriahkan Anisa Rahman, Sastro Adi, Ega HQ, Wafiq Azizah, Dadang W Saputra dan budayawan Abdullah Wong. Penampilan para penyanyi diiringi NULight Orchestra.

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan Konser Cinta Menuju Lailatul Qadar sebagai salah satu kegiatan positif pada bulan Ramadan.

“Acaranya keren banget. Jadi saya kira acara seperti ini harus lebih sering diadakan,” kata Menag usai konser di Gedung Kesenian Jakarta, Selasa (11/4/2023) malam dikutip dari Antara.

Wakil Pimpinan Produksi Munawir Aziz mengatakan, konser tersebut untuk memeriahkan bulan Ramadan. Menurutnya, konser bertema cinta dengan pesan toleransi antar-agama. “Sebagai pesan untuk kedamaian

Indonesia dengan musik dan suka cita,” ujarnya.

Dia menjelaskan Konser Cinta Menuju Lailatul Qadar diharapkan menjadi pemantik keharmonisan bersama dan menjadi cermin yang mampu menggugah kebaikan, saling menginspirasi, menciptakan harmoni dan selaras, seperti halnya dalam simponi orkestra yang indah.

“Kami juga tidak dalam rangka menafsirkan apa itu Lailatul Qadar karena sesungguhnya ini adalah hal yang paling terdalam setiap manusia, tetapi setidaknya konser ini menjadi doa yang baik,” kata Munawir.

Konser Cinta Menuju Lailatul Qadar merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh NUPro Music pada bulan Ramadan sebagai ruang berkarya dan silaturahmi gagasan. Musik dipilih untuk menyejukkan ruang publik dan komunitas agama dengan menghadirkan pesan kasih sesama.

Penanggung Jawab Utama Konser Cinta Menuju Lailatul Qadar, M Nabil Haroen menyampaikan lewat konser kali ini, pihaknya ingin menghadirkan kesejukan malam Ramadan dengan bersama-sama menjemput Lailatul Qadar melalui musik. Dia juga menyebut konser ini menjadi bagian silaturahmi antar pihak. **(en)**

Penyanyi solo, Fatin Shidqia Lubis menghibur penikmat musik di Gedung Kesenian Jakarta lewat tembang-tembang religi.





FOTO: ISTIMEWA

Pekan Gembira Ria mengusung konsep berbeda dari event biasanya, yaitu konser musik, jajanan, dan hiburan bulanan.

## Pekan Gembira Ria Vol.4 di Ecopark Ancol

# Dimeriahkan Kangen Band hingga Trio Macan

Penyanyi dan grup band papan atas akan tampil dalam festival musik Pekan Gembira Ria di Ecopark Ancol, Jakarta Utara, pada 22-26 April 2023. Acara ini untuk memeriahkan libur Idulfitri 1444 hijriah.

### Pengisi Acara PEKAN GEMBIRA RIA VOL.4

- Sabtu (22/4/2023) : Idgitaf, Okaay, Juicy Luicy
- Minggu (23/4/2023) : musisi reggae Tony Q Rastafa, Souljah, NDX A.K.A.
- Senin (24/4/2023) : Sisitipsi, Damara De, Kangen Band
- Selasa (25/4/2023) : Momomon, Danang, Tipe-X
- Rabu (26/4/2023) : The Changcuters, Dhyo Haw, Trio Macan

Pekan Gembira Ria Vol 4 akan menghadirkan tema dan konsep baru. Promotor Pekan Gembira Ria Vol 4, Welly mengatakan, penyelenggara menghadirkan musisi lintas generasi agar menjadi teman masyarakat dalam merayakan Idulfitri.

“Pekan Gembira Ria Vol 4 akan diramaikan sederet band hingga musisi tenar,” kata Welly, Senin (10/4/2023) malam. “Acara ini ramah keluarga dengan banyak kuliner enak, wahana permainan anak-anak, dan berinteraksi dengan memberi makan binatang,” tambahnya.

Welly menambahkan, Pekan Gembira Ria juga akan dihiasi pesta cahaya atau *city of light* agar penonton bisa mendapatkan hasil foto yang memuaskan. “Semua itu bisa didapatkan dengan harga Rp 100.000 sudah termasuk tiket masuk

Ancol yang bisa dibeli di loket.com,” ucapnya.

Event & Sponsorship Manager PT Taman Impian Jaya Ancol, Rizal Arkan menyambut baik event Pekan Gembira Ria Vol 4, sebagai tambahan suguhan baru di Taman Impian Jaya Ancol untuk menghibur pengunjung pada masa libur Lebaran.

“Pekan Gembira Ria yang digelar di Ancol akan menjadi alternatif lain bagi mereka yang tidak berkesempatan mudik,” kata Rizal Arkan.

Sebelumnya Pekan Gembira Ria Vol. 3 digelar pada 17-19 Februari 2023 di Gambir Expo di kawasan JIExpo Kemayoran. Para pengisi edisi ketiga ini dimeriahkan para musisi aliran musik koplo. Di antara yang tampil Ndarboy Genk, NDX-AKA, Hydro Koplo, Damara De, Feel Koplo, Guyon

Watun, dan lain-lain.

Seperti diketahui, Pekan Gembira Ria Vol. 1 digelar pada 2-4 September 2022 dan Vol. 2 digelar pada 4-6 November 2022 di Gambir Expo di kawasan JIExpo Kemayoran. Pekan Gembira Ria mengusung konsep festival yang berbeda dari festival musik lainnya, yaitu konser, jajanan, dan hiburan bulanan.

Selain menyajikan konser, Pekan Gembira Ria juga memberikan pengalaman baru dan menarik bagi para pengunjung. Penyelenggara ‘menyulap’ area Gambir Expo menjadi area festival yang juga dipenuhi wahana permainan, rumah hantu, makanan kekinian, *shopping bazaar* dan berbagai spot foto menarik. **(en)**



Bupati Kukar, Edi Damansyah bersama Forkopimda saat membuka Lomba Begerakan Sahur di seputaran Masjid Agung Sultan Sulaiman Tenggarong.



FOTO: ISTIMEWA

## Bupati Kukar Apresiasi Lomba Begerakan Sahur

**TENGGARONG** - Memeriahkan bulan Ramadan, Ikatan Remaja Masjid (Irma) Agung Sultan Sulaiman Tenggarong, Kutai Kartanegara (Kukar) menggelar Ramadan Fair. Festival diramaikan berbagai kegiatan, salah satunya Lomba Begerakan Sahur.

Lomba ini dibuka Bupati Kukar,

Edi Damansyah bersama dengan jajaran Forkopimda pada Minggu (2/4/2023) dini hari. Lomba yang digelar di kawasan Masjid Agung Sultan Sulaiman ini, ramai dipadati warga. Warga antusias menyaksikan lomba yang diikuti 13 tim dari Kukar dan Samarinda.

Kegiatan ini pun menuai apresiasi dari Edi Damansyah. Menurutnya tradisi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi ini berhasil dilestarikan hingga kini. Ia pun berterimakasih kepada pengurus Ikatan Remaja Masjid Agung Sultan Sulaiman yang telah menggelar lomba Begerakan Sahur ini dengan

baik.

"Kita harus berikan apresiasi kepada Pengurus Irma Masjid Agung ini, yang telah berhasil melaksanakan kegiatan ini dengan baik," ungkap Edi.

Edi berharap Lomba Begerakan Sahur ini tidak hanya menjadi wadah pelestarian tradisi, tetapi juga dapat membawa manfaat bagi masyarakat sekaligus sebagai wadah menyiarkan ajaran agama Islam di tengah suasana Ramadan.

"Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat positif. Untuk itu saya berharap semoga kedepannya bisa terlaksana dengan baik terus," tandasnya. (adv)

## Pemkab Kukar Tetapkan 12 Kawasan Industri

**TENGGARONG** - Untuk mempersiapkan penataan wilayah Kutai Kartanegara (Kukar) menyongsong kehadiran Ibu Kota Negara (IKN), Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar telah menetapkan kawasan untuk industri yang tersebar di 12 kecamatan.

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kukar, Sayid Fathullah menjelaskan, sebelumnya Kukar telah menetapkan 19 kawasan industri. Namun karena 2 kecamatan baru, yaitu Samboja dan Samboja Barat menjadi bagian IKN, maka Pemkab melakukan perubahan pada penetapan wilayah perindustrian tersebut. Hingga akhirnya menyisakan 12 kawasan.

12 kawasan perindustrian ini berada di Kecamatan Kota Bangun, Loa Janan, Loa Kulu, Marangkayu, Muara Badak, Muara Jawa, Muara Kaman, Sangasanga, Sebulu, Tenggarong, Tenggarong Seberang, dan Kembang Janggut. "Marangkayu yang paling luas, ada sekitar 2.658.092.876 hektare lahan yang kita tetapkan sebagai kawasan industri," kata Sayid.

Dengan penetapan kawasan industri ini, tentunya akan memberikan kepastian pengelolaan kawasan. Sehingga dapat dikelola dengan baik. Mengingat perpindahan IKN



FOTO: ISTIMEWA

Sekretaris Disperindag Kukar, Sayid Fathullah.

berpotensi besar membawa banyak industri pabrikan. Semacam hilirisasi produk-produk seperti tekstil, pabrik makanan kemasan dan produk lainnya.

"Jadi pemerintah telah mempersiapkan dengan menetapkan kawasannya, mana yang boleh menjadi wilayah industri dan mana yang tidak boleh," tambahnya.

Dengan perpindahan IKN yang diiringi dengan perpindahan penduduk ke Kalimantan Timur (Kaltim). Pemkab Kukar berkeinginan untuk menggaet serta para pelaku industri untuk bermitra dengan Pemkab Kukar.

Mengingat Kukar sendiri memiliki banyak potensi Sumber Daya Alam (SDA), yang selama ini tidak mampu dikelola hingga sektor hilirnya. Dengan kata lain juga menyediakan pasar bagi para pelaku usaha, yang selama ini berkutat dengan masalah hilirisasi dalam berbagai sektor.

"Jadi kalau ada hilirisasi industrinya di sini masyarakat bisa menjadi pemasok bahan baku, sekaligus juga sebagai konsumen. Tentunya dengan harga yang lebih ekonomis, karena kalau pabriknya ada di sini biaya transportasinya tidak besar," pungkasnya. (adv)



## Tunjang Festival Danau, Pemdes Pela Bangun Panggung Budaya

**TENGGARONG** - Desa Wisata Pela, di Kecamatan Kota Bangun, Kutai Kartanegara terus melakukan perbaikan dan penambahan infrastruktur untuk menunjang potensi desa tersebut setelah ditetapkan sebagai Desa Wisata melalui Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022.

Desa ini menampilkan wisata unggulan susur sungai untuk menyaksikan secara langsung Pesut Mahakam, hewan mamalia endemik asli Kalimantan Timur (Kaltim). Juga menampilkan dan menyiapkan festival danau yang digelar tiap tahun.

Festival danau antara lain menggelar festival kuliner, memancing, dan lomba dayung. Untuk menunjang



FOTO: ISTIMEWA

kegiatan itu, Pemerintah Desa (Pemdes) Pela, akan membangun panggung budaya di tepi danau dengan panjang 10 meter dan lebar 5 meter.

"Tahun ini akan dibangun panggung di tepi danau, dengan pembangunan jalan atau jembatan untuk tembus ke panggung," ujar Kepala Desa Pela, Sofian Noor.

Terpisah, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Pela, Alimin, mengatakan, pembangunan fasilitas penunjang tersebut menggunakan anggaran dari Dinas

Pariwisata (Dispar) Kaltim. Selain menjadi pendukung kegiatan festival danau, panggung budaya ini juga bisa digunakan oleh wisatawan untuk melihat keindahan matahari terbenam di tepi danau.

Jika beruntung, wisatawan juga bisa melihat langsung hewan mamalia air tawar yang sedang melintas. "Panggung budaya ini akan menghadap danau untuk melihat sunset dan memantau pesut. Selain itu, fasilitas umum seperti toilet umum juga akan dibangun sebanyak dua unit," tutupnya. (adv)

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno saat mengunjungi Desa Pela, beberapa waktu lalu.

## Terapkan Pertanian Modern, Kukar Miliki Drone Penyemprot Hama

**TENGGARONG** - Untuk mengembangkan teknologi pada sektor pertanian, Dinas Pertanian dan Peternakan Kutai Kartanegara (Distanak Kukar) menghadirkan *drone* atau pesawat kecil nirawak penyemprotan hama dan tanaman. Hal ini disampaikan Kepala Dinas (Kadis) Distanak Kukar, Sutikno.

Pengadaan satu unit *drone* penyemprot hama ini merupakan proyek percontohan, yang selaras dengan program pengendalian massal hama pada lahan pertanian di Kukar. Dimana nantinya difungsikan untuk menangani serangan hama pada lahan pertanian dengan lebih cepat dan efektif.

"*Drone* ini khusus untuk penyemprotan tanaman, kapasitas 30 liter. Kita sudah lakukan beberapa kali uji coba dan Alhamdulillah respons masyarakat sangat antusias," kata Sutikno.

Ia menambahkan *drone* penyemprotan ini terbukti efektif memangkas waktu penyemprotan lahan pertanian



FOTO: ISTIMEWA

Kepala Distanak Kukar, Sutikno.

dengan sangat signifikan. Setidaknya dengan pesawat tanpa awak ini, proses penyemprotan lahan seluas 10 hektare bisa pupus dalam kurun waktu kurang dari 1 jam.

Selain difungsikan untuk alat pengendalian hama, Sutikno juga menjelaskan pengadaan alat pertanian modern yang mencapai Rp 200 juta ini sekaligus sebagai sosialisasi kepada para generasi muda yang selama ini beranggapan sektor pertanian selalu identik dengan hal-hal yang kotor seperti tanah dan lumpur.

"Jadi kita juga sekaligus memberikan edukasi pada anak muda, supaya mau kembali bertani. Karena sebenarnya pertanian di Kukar ini kan sudah terbilang maju, dari persiapan lahan sampai panen kita semua pakai alsintan (alat dan mesin pertanian). Jadi kami berharap kedepan anak muda ini kembali melirik sektor pertanian" tutupnya. (adv)

Wisatawan menunggang kuda di Gunung Bromo, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur



FOTO: ANTARA FOTO/UMARUL FARUQ

Libur Lebaran 2023

## WISATAWAN BAKAL PADATI Destinasi Wisata

**Saat libur Lebaran, beberapa destinasi wisata populer dipastikan akan ramai dikunjungi wisatawan, khususnya di tempat wisata di sepanjang jalur mudik. Pengelola tempat wisata diminta bersiap mengantisipasi potensi lonjakan wisatawan tersebut.**

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengungkapkan, provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah (termasuk DI Yogyakarta) berpotensi mengalami lonjakan pengunjung saat libur Lebaran 2023. Dia juga memprediksi beberapa destinasi berpotensi mengalami lonjakan kunjungan wisatawan.

Dia menyebut yang berpotensi terjadi lonjakan pengunjung di Jawa Barat (Jabar) yaitu Puncak Bogor, Cipanas, Cianjur, Tangkuban Parahu, Kawah Putih Ciwidey dan beberapa pantai di Jabar. Untuk Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, antara lain Dieng, Baturaden, Bandungan Semarang, Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan beberapa destinasi lain.

Di Jawa Timur (Jatim) yang favorit adalah Gunung Bromo, Wisata Jatim Park, Batu, dan Taman Kebun Binatang. "Ini yang harus kita pastikan agar tidak membludak dan layanannya lebih baik, lebih cepat, lebih nikmat dan tentunya dengan harga yang tepat," katanya dalam Weekly Press Brief with Sandi Uno secara virtual, Senin (10/4/2023).

Dia menuturkan, pergerakan masyarakat pada libur Lebaran

2023 diprediksi mencapai 123,8 juta orang. Kemenparekraf menargetkan 25 persen dari target pergerakan wisatawan Nusantara (wisnus) tahun ini sebesar 300 juta-350 juta pergerakan. "Momen libur Lebaran ini ditargetkan ada perputaran ekonomi di sektor parekraf mencapai Rp 100 triliun-Rp150 triliun," terangnya.

Sandiaga mengajak pelaku usaha yang bergerak di industri parekraf memanfaatkan momen libur Lebaran 2023 untuk meningkatkan penjualan dan pelayanan terbaik pada wisatawan. Sehingga nantinya dapat menikmati aktivitas wisata dengan aman, nyaman dan menyenangkan.

Dia juga mengimbau kepada pengelola objek wisata memerhatikan kawasan wisata. Mulai dari pintu masuk, kelengkapan amenities, tempat parkir, keamanan, kebersihan, dan kenyamanan. Protokol Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE) sudah menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang akan terus diterapkan.

"Karena ini adalah bagian dari bentuk pemulihan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Kita harapkan jangan hanya menjadi pajangan, tapi menjadi sebuah kebiasaan yang akan menjadi budaya kita dalam pelayanan yang *clean, healthy, safety, and environment sustainability*," terangnya.

Sebelumnya survei dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menunjukkan, jumlah pemudik pada momen libur Lebaran 2022 diprediksi mencapai 85,5 juta

orang dengan perputaran ekonomi mencapai Rp 70 triliun. Sementara tahun ini Kemenhub memprediksi pergerakan masyarakat mencapai 123,8 juta orang

Kemenhub menilai, faktor yang mendukung tingginya potensi pergerakan masyarakat saat mudik Lebaran 2023 yaitu tidak adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Indonesia sudah memasuki masa pra-endemi. Selain itu, kondisi perekonomian juga semakin baik dan tidak ada pembatasan atau larangan perjalanan.

Data Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri menyebut daerah yang paling banyak yang dituju oleh para pemudik pada Lebaran 2023 yaitu Jawa Tengah (Jateng). Disusul Jatim dan Jabar. Sebanyak 32,75 juta orang akan menuju Jateng. Sedangkan, 24,6 juta akan masuk ke Jawa Timur dan 20,72 juta pemudik menuju Jawa Barat.

"Perjalanan ke Jateng akan lebih banyak nantinya baik darat maupun lainnya. Pada akhirnya, melalui darat juga. Naik pesawat nanti gunakan sarana jalannya juga," ujar Direktur Penegak Hukum (Dirgakkum) Korlantas Polri Brigjen Aan, Suhanan dalam acara dialog publik di Hotel Grand Kemang, Jakarta Selatan, Selasa (28/3/2023).

Aan juga mengatakan, jumlah asal mudik terbesar tahun ini dari Jawa Timur, yaitu 21,2 juta orang. Lalu Jabodetabek sebesar 18,3 juta orang, Jateng 18,7 juta orang, dan Jawa Barat 14,9 juta orang. "Asal pemudik,



tertinggi ada di Jatim. Pengalaman tahun lalu sama tertinggi Jatim asal pemudik,” ucap Aan.

**11 JUTA WISATAWAN**

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Jateng memprediksi sebanyak 11.681.546 wisatawan bakal mengunjungi berbagai destinasi wisata di Jateng pada libur Lebaran 2023. Ini prediksi optimistis Disporapar Jateng. Sementara asumsi paling rendah diprediksi terjadi pergerakan wisatawan sejumlah 9.503.804 orang.

Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata Disporapar Jateng Riyadi Kurniawan mengatakan, prediksi itu berdasarkan beberapa indikator. Di antaranya penambahan hari libur atau cuti bersama, dukungan infrastruktur jalan yang mulai membaik, kesiapan destinasi wisata, dan animo masyarakat yang cukup tinggi pasca pandemi.

“Kemudian perekonomian masyarakat yang cenderung membaik, pencabutan PPKM, prakiraan cuaca yang diprediksi cerah, tidak hujan hanya ekstrem saat-saat tertentu. Kemudian juga stabilnya harga kebutuhan pokok,” terangnya, Selasa (4/4/2023).

Destinasi wisata favorit yang bakal ramai pengunjung di Jateng, yaitu Wisata Gucci Tegal, Lawang Sewu, Kota Lama Semarang, Pantai Bandengan Jepara, dan Wisata Tawangmangu. Kemudian Candi Borobudur dan sekitarnya, yakni Candi Mendut dan Candi Pawon yang merupakan objek wisata populer.

“Kemudian, Owabong Waterpark di Purbalingga dan Baturaden di Banyumas,” tuturnya. Destinasi wisata baru yang sedang viral juga diperkirakan akan dikunjungi banyak wisatawan, seperti Masjid Raya Syekh Zayed Solo, Solo Zoo, Air Terjun Jumog di Karanganyar, dan Sigandul View di Temanggung.

Sementara Dinas Pariwisata (Dispar) DI Yogyakarta (DIY) memproyeksikan pada libur Lebaran 2023 jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY akan meningkat hampir 1 juta dibandingkan tahun lalu, menjadi sekitar 5,8 juta hingga 5,9 juta wisatawan.

Meningkatnya jumlah wisatawan diharapkan bisa sebanding dengan belanja yang dikeluarkan saat berkunjung ke Jogja. Berbagai objek wisata yang bisa dikunjungi mulai dari wisata alam, sejarah, kuliner, budaya, religi, dan lainnya.

“Jadi memang prediksi para pemudik yang ke Jogja dibandingkan tahun lalu akan meningkat hampir 1 juta, tahun lalu 4 koma sekian. Diperkirakan 5,8 juta -5,9 juta wisatawan,” ujar Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo dikutip dari Harianjogja.com, Minggu (9/4/2023).

Tidak hanya meningkat dari tahun lalu, jumlah wisatawan pada momen mudik lebaran tahun ini juga lebih tinggi dari Nataru 2023. Diperkirakan lonjakan jumlah wisatawan pada momen mudik lebaran akan menjadi yang tertinggi tahun ini.

**WISATA FAVORIT DI JATIM**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Provinsi Jatim siap menyambut para pemudik yang memanfaatkan momen libur Lebaran. Kepala Disbudpar Jatim, Hudiyono menjelaskan, di Jatim ada 1.368 daya tarik wisata, yakni 475 wisata alam, 550 wisata buatan, dan 343 wisata budaya.

“Jatim juga memiliki potensi destinasi 596 desa wisata yang siap menyambut pemudik untuk berlibur, ditambah fasilitas sarana sebanyak 1.576 hotel, 7.889 rumah makan atau restoran, 1.743 *homestay* atau penginapan dan 1.792 biro perjalanan wisata,” ujarnya dalam siaran pers, Jumat (7/4/2023)

Berdasarkan data Disbudpar Jatim 2022, terdapat 10 destinasi yang ramai dikunjungi saat libur Lebaran. Yaitu Telaga Sarangan Magetan, Kebun Binatang Surabaya, Pantai Balekambang Malang, Go Fun Bojonegoro dan Pantai Boom Banyuwangi. Juga ada Pantai Klayar Pacitan, Taman Safari Pasuruan, Pantai Gemah Tulungagung, Pantai Watu Ulo Jember, Jatim Park II Batu, dan lainnya.

Untuk memastikan pemudik merasa aman dan nyaman, pihaknya telah berkoordinasi dengan lintas instansi. “Sudah dilakukan pemetaan jalur rawan kemacetan oleh Ditlantas Polda Jatim. Titik rawan bencana sudah dirilis BPBD Jatim. Semua sudah dilakukan upaya preventif hingga mitigasi,” kata Hudiyono.

Selain itu, pengelola wisata di Jatim juga telah diberikan imbauan Sekdaprov Jawa Timur melalui surat nomor 556.2/14109/118.9/2023. Dalam surat imbauan tersebut, pihak penanggungjawab usaha pariwisata diminta untuk mengawasi, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan kepariwisataan. **(ant/en)**

Kota Lama Semarang, salah satu destinasi populer saat libur Lebaran.



FOTO: GOOD NEWS FROM INDONESIA

Salah satu karya lampu colok berbentuk masjid yang dibuat warga di Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun.



Festival Lampu Colok Sambut Idulfitri

## Pertahankan Tradisi Melayu, Karimun Siapkan Hadiah Rp 115 Juta

FOTO: ELHADIF PUTRA/ULASAN.CO

**Menyambut Idulfitri 1444 hijriah, sejumlah daerah di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) dan Provinsi Riau menggelar festival lampu colok. Pemerintah daerah menyiapkan hadiah ratusan juta untuk para pemenang.**

Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Karimun kembali menggelar Festival Lampu Hias 1444 hijriah, setelah sempat terhenti akibat pandemi Covid-19. Pendaftaran dibuka sejak 6 Maret hingga 7 April 2023. Yang mendaftar tercatat 86 peserta. Terdiri dari 41 peserta lampu colok yang menggunakan bahan bakar minyak dan 45 peserta lampu elektrik.

Kepala Bidang Pemasaran Dispar Karimun, Ahadian Zulseptriadi mengatakan, peserta tahun ini lebih banyak dibandingkan sebelumnya karena melibatkan semua kecamatan. Pada 2017 katanya, hanya ada 16 peserta, tahun 2018 menjadi 20 peserta Sepulau Karimun dan 2019 meningkat 30 peserta Sepulau Kundur dan Sepulau Karimun.

"Tahun ini sangat luar biasa, peserta terus bertambah. Hal ini juga dipicu masyarakat rindu akan tradisi Ramadan di Bumi Berazam ini," ujar Ahadian, dikutip dari Tribun Batam, Senin (3/4/2023). Festival ini sempat

terhenti selama tiga tahun, yaitu pada 2020, 2021, dan 2022 akibat pandemi Covid-19.

Sistem penilaian yang akan dilakukan oleh tim juri yaitu mulai dari keindahan dan kreativitas lampu hias, pesan dan kesan yang disampaikan bernuansa Islami, banyaknya lampu colok yang dipasang (khusus untuk kategori lampu colok). Kemudian, kerapian menara atau gerbang dari lampu hias.

Ahadian mengatakan, pada malam 27 Ramadan hingga malam takbir semua lampu wajib hidup. Peserta yang tidak menghidupkan lampu colok atau elektrik mulai pukul 19.00 WIB sampai dengan 00.00 WIB akan didiskualifikasi oleh panitia.

Sementara penilaian katanya, dilakukan sesuai jadwal, yaitu mulai 7 April 2023 dari Kecamatan Selat Gelam dan terakhir di Kecamatan Meral Barat pada 18 April 2023. "Melalui festival ini kita berharap bisa menjadi daya tarik wisata religius bagi masyarakat Karimun maupun luar Karimun," ungkapnya.

Hiasan lampu colok merupakan tradisi masyarakat di Riau. Secara turun-temurun tradisi ini dilaksanakan pada malam 27 Ramadan atau sering disebut malam 7 likur menjelang

Idulfitri. Bagi masyarakat di daerah setempat, lampu colok memiliki nilai agamis, gotong royong, dan rasa kebersamaan.

Pada masa lampau, lampu colok dibuat dari potongan bambu yang diberi lubang, bambu-bambu diisi dengan minyak tanah dan sumbu dari perca kain atau dari tali goni yang berfungsi sebagai penerang jalan bagi warga yang akan membayar zakat fitrah ke rumah masyarakat atau sebagai bagi masyarakat menuju masjid atau surau.

Lampu colok dibuat dengan

### JADWAL PENILAIAN DEWAN JURI DI KABUPATEN KARIMUN

Kecamatan Sugie Besar	4-6 April 2023
Kecamatan Moro	6-8 April 2023
Kecamatan Durai	8-9 April 2023
Kecamatan Kundur	9-11 April 2023
Kecamatan Kundur Barat	9-11 April 2023
Kecamatan Kundur Utara	9-11 April 2023
Kecamatan Ungar	12 April 2023
Kecamatan Belat	13 April 2023
Kecamatan Buru	14 April 2023
Kecamatan Selat Gelam	15 April 2023
Kecamatan Karimun	18 April 2023
Kecamatan Tebing	18 April 2023
Kecamatan Meral	18 April 2023
Kecamatan Meral Barat	18 April 2023

berbagai model. Ada berbentuk miniatur masjid, lafaz Allah, ayat suci Alquran dan simbol-simbol Islam lainnya. Ada yang dibuat menjadi gapura dengan tinggi konstruksi minimal 5 meter. Ada juga yang dibangun di tanah lapang dengan tinggi minimal tiga meter.

Festival Lampu Hias di Karimun menyiapkan total hadiah Rp 115.020.000 untuk dua kategori. Hadiah kategori lomba lampu colok disiapkan Rp 62.520.000 dan untuk untuk kategori lampu hias atau elektrik sebesar Rp 52.500.000. Dewan juri akan memilih 6 lampu hias terbaik dari dua kategori tersebut.

**LAMPU COLOK DI RIAU**

Provinsi Riau juga menggelar festival lampu colok menjelang Lebaran 1444 hijrah. Dalam kalender event pariwisata Riau 2023, ada tiga daerah yang menggelar festival ini, yaitu Kota Dumai, Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Kabupaten Bengkalis. Di antara ketiga daerah, yang dikenal paling meriah adalah Bengkalis.

Festival Lampu Colok 2023 di Bengkalis dipusatkan di Desa Pangkalan Jambi, Kecamatan Bukit Batu. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bengkalis telah menyiapkan menara lampu colok sepanjang 28 meter dan tinggi 12 meter untuk pembukaan festival. Di menara ini akan dipasang sekitar 8.000 lampu colok.

Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) Bengkalis, Edi Sakura mengatakan, festival lampu colok salah satu upaya melestarikan budaya yang dilaksanakan setiap tahun menjelang akhir Ramadan atau sering disebut malam 7 likur. Budaya ini katanya, sudah sejak lama dilaksanakan di Negeri Junjungan.

“Dalam perlombaan ini kita mempersiapkan hadiah total sebesar Rp 63 juta, dengan juara satu Rp 15 juta, juara kedua Rp 13 juta, juara ketiga

Rp 11 juta. Kemudian juara harapan sebesar Rp 9 juta, harapan kedua Rp 8 juta dan harapan ketiga sebesar Rp 7 juta,” bebernya dalam rapat kerja pada Senin, 27 Maret 2023.

Kabupaten Kepulauan Meranti tak mau kalah. Tahun ini Pemkab Kepulauan Meranti menyediakan total hadiah Rp 100 juta untuk para pemenang. Bupati Kepulauan Meranti Muhammad Adil menjanjikan juara pertama akan menerima hadiah Rp 50 juta. Adil mengharapkan dengan hadiah yang besar, peserta akan antusias untuk ikut.

“Tahun lalu pesertanya sekitar 40-an, tahun ini harus 100 peserta,” ujarnya saat melakukan Safari Ramadan di Masjid Al Huda Dea Kudap Kecamatan Tasik Putripuyu dikutip dari situs Diskominfo Kepulauan Meranti, Sabtu (1/4/2023).

Sementara Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau juga menggelar Festival Lampu Colok yang dilaksanakan di beberapa titik di Kota Pekanbaru. Kepala Dinas Kebudayaan Riau, Raja Yoserizal Zen, mengatakan, Festival Lampu Colok digelar setiap tahun untuk memeriahkan Ramadan dan menyambut Lebaran.

Tahun ini festival diikuti seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Riau. “Tahun ini Pemprov Riau kembali mengadakan Festival Lampu Colok. Lokasinya di kantor-kantor OPD dan puncaknya pada malam 27 Ramadan,” katanya dikutip dari Media Center Riau, Senin (10/4/2023).

Dia mengatakan, penggunaan lampu colok sudah menjadi tradisi masyarakat Melayu. Biasanya, pada sepuluh hari terakhir Ramadan, masyarakat memasang lampu colok di depan rumah. “Nanti kita siapkan hadiah yang menarik bagi OPD yang bisa menampilkan lampu colok terbaik,” ujarnya.

**(en)**



Sejumlah anak menyalakan lampu colok di Kota Dumai pada Ramadan tahun lalu. Tahun ini Pemerintah Kota kembali menggelar Festival Lampu Colok.

Festival Keriang Bandong di Kota Pontianak

## ARAK-ARAKAN LAMPION Unik Sambut Idulfitri

**Festival Keriang Bandong dan Pawai Obor menjadi tradisi unik menjelang dan menyambut Idulfitri di Kota Pontianak, Kalimantan Barat (Kalbar). Festival tahunan ini diikuti ribuan warga Kota Pontianak.**

Bila di Provinsi Riau dan Kepri ada Festival Lampu Colok, di Kalbar ada Festival Keriang Bandong. Keriang Bandong adalah tradisi Melayu masyarakat Kota Pontianak berupa penyalan sejenis obor dari bambu kecil yang diberi sumbu dan diletakkan di halaman rumah-rumah pada malam hari saat bulan Ramadan.

Kata “keriang” diambil dari sejenis serangga yang menyukai cahaya. Kata “bandong” diambil dari kata berbondong-bondong karena kebiasaan keriang yang selalu datang berbondong-bondong mendatangi pusat cahaya. Keriang bandong biasanya dilakukan pada hari ke 21 Ramadan hingga menjelang Idulfitri.

Keriang bandong kemudian mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Obor diganti menjadi lampion-lampion yang berbentuk unik dan menarik. Lampion dibuat dari bilah bambu atau lidi

daun kelapa yang dibentuk berupa rangka binatang. Para pemuda mengarak keriang bandong di sekitar lingkungan rumah mereka.

“Keriang Bandong ini merupakan adat istiadat dari nenek moyang kita. Kalau zaman dahulu, mereka menggunakan pelita atau obor yang selalu diletakkan di depan rumah, sekarang ini keriang bandong menggunakan lampu,” ujar Ketua Panitia Festival Keriang Bandong dan Pawai Obor, Muhammad Arief, Kamis (13/4/2023).

Festival Keriang Bandong dan Pawai Obor digelar masyarakat Kecamatan Pontianak Barat, Rabu (12/4/2023) malam. Arief mengatakan, Festival Keriang Bandong tahun ini mengangkat tema Cahaya Ramadhan. Hal ini selaras dengan semarak cahaya yang dihasilkan oleh lampu dari keriang bandong.

Dia menyebutkan, peserta yang terdaftar sekitar 1.700 orang yang tergabung dari seluruh organisasi kemasyarakatan (ormas), komunitas, pepadam kebakaran, serta masyarakat Kota Pontianak. “Jumlah peserta tahun ini mencapai 1.700, itu belum termasuk masyarakat

setempat,” kata dia dikutip dari Antara.

Ia berharap dengan pelaksanaan Festival Keriang Bandong tersebut, bisa melestarikan tradisi budaya yang ada di Kalbar saat menjelang Lebaran. “Jangan sampai kita tinggalkan budaya dari nenek moyang kita. Insha Allah kita akan tetap melestarikan budaya-budaya peninggalan mereka,” ujar Arief.

Seorang peserta Festival Keriang Bandong, Yusni mengaku baru pertama kali mengikuti kegiatan itu. Dia merakit sendiri keriang bandong dengan bentuk perahu lancang kuning. “Baru pertama kali mengikuti kegiatan ini dan bagus. Semoga ke depan tetap ada untuk melestarikan tradisi di Pontianak ini,” katanya.

Festival Keriang Bandong tahun ini mengambil rute dari Jalan Tabrani Ahmad menuju ke Jalan Martadinata, kemudian ke Jalan Tebu dan kembali lagi ke Jalan Tabrani Ahmad. Di sepanjang jalan yang dilalui, tampak warga antusias menyaksikan beragam lampion yang dibawa para peserta. **(ant/en)**



Sejumlah warga menaiki mobil yang dihiasi dengan keriang bandong berbentuk masjid di Pontianak, Rabu (12/4/2023).



FOTO: ISTIMEWA

Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan menggelar Festival Salikur 2023 yang dilaksanakan di 18 lingkungan RT

## Festival Salikur di Kota Banjarbaru

### 18 RT Meriah Berhias Tanglong

**Festival Salikur 2023 digelar di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan (Kalsel). Lomba lampu hias dan tanglong (tanglong) ini digelar di tingkat lingkungan RT (Rukun Tetangga) mulai Rabu (12/4/2023) hingga menjelang Idulfitri.**

Festival Salikur atau menyalakan lampu hias dan tanglong (lampion) saat Ramadan digelar di Kota Banjarbaru, Kalsel, Rabu (12/4/2023) malam. Lomba dilaksanakan di lingkungan RT tiap kecamatan. Masing-masing RT berlomba membuat hiasan unik dan menarik dari lampu hias hingga tanglong.

Penilaian lomba dimulai Rabu (12/4/2023) malam, yaitu ditandai dengan pelepasan juri lomba Festival Salikur oleh Sekretaris Kota Banjarbaru, Said Abdullah di Mess L Banjarbaru. Para juri akan berkeliling ke tiap RT yang menjadi peserta lomba. Ada 18 RT yang mewakili masing-masing kecamatan.

Said mengungkapkan, makna yang paling penting dari Festival Salikur yaitu rasa kebersamaan dan gotong royong. "Ini (menghias lampu, Red.) tidak bisa dilaksanakan perorangan, tetapi harus dilaksanakan gotong royong. Banjarbaru sebuah kota yang heterogen, tetapi bisa gotong royong, bisa bersatu, itu yang kita banggakan," katanya.

Festival Salikur rutin dilaksanakan di Banjarbaru setiap Ramadan hari ke-21. Tahun ini Festival Salikur yang diikuti 18 RT, mengusung tema Mendulang Hikmah Cahaya Ramadhan. Para peserta akan memperebutkan hadiah dengan total puluhan juta rupiah.

Sebelumnya, Koordinator Festival Salikur Banjarbaru, HE Benyamine mengatakan, dalam festival ini ada beberapa penilaian. Mulai dari gapura hingga tanglong. "Nanti akan dinilai oleh tiga kelompok, yaitu PPI (Purna Paskibraka Indonesia) Banjarbaru, Nanang-Galuh Banjarbaru dan KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia)," jelasnya.

Indikator penilaian yang akan menjadi acuan tiga kelompok ini, antara lain artistik, kreativitas, dan kesesuaian tema yaitu Mendulang Cahaya Hikmah Ramadhan.

Dia menerangkan, sebelumnya direncanakan festival digelar di Lapangan Murjani Banjarbaru. Namun sebagian peserta meminta dilaksanakan di tiap kampung masing-masing. "Tujuan mereka untuk memeriahkan RT sendiri, karena mereka sekalian memaksimalkan program RT mandiri. Jadi warga berkunjung dan ada perputaran ekonomi," tandasnya.

Salah satu warga Kelurahan Cempaka Siti Maimunah mengungkapkan kegembiraannya

bisa menyaksikan Festival Salikur di lingkungan RT-nya. "Bagus untuk memeriahkan kampung, parak lawan rumah jua, rami banar," tuturnya dilansir dari Media Center Kota Banjarbaru.

Senada dengan Siti Maimunah, warga lainnya Amrullah mendukung Festival Salikur ini. "Alhamdulillah, Festival Salikur ini positif, daripada kita mengadakan tanglong. Kalau tanglong membahayakan pengguna jalan. Kalau ini di lingkungan aja, tanglong semalaman aja, kalau ini sebulan berguna, bahkan malam hari raya jadi bagus," ujarnya.

Selain Kota Banjarbaru, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), Kalsel juga menggelar Festival Tanglong dan Parade Bagarakan Sahur di lapangan Lambung Mangkurat, Kandangan, Selasa (11/4/2023). Aneka tanglong miniatur masjid menghiasi lapangan mulai pukul 22.00 Wita. Masyarakat tampak memadati kawasan tersebut usai salat tarawih.

Kabupaten Tabalong juga telah menggelar Festival Tanglong ke-9 pada Senin (10/4/2023) malam di Kecamatan Kelua. Festival dilaksanakan dengan arak-arakan puluhan mobil hias beragam bentuk dan warna. Para peserta dilepas langsung Bupati Tabalong, Anang Syakhfiani di terminal Kelua. (en)

## Festival Bakcang Ayam dan Lamang Baluo di Padang

# PENGANAN KHAS

## untuk Wisatawan dan Perantau

**Pemerintah Kota (Pemkot) Padang menggelar Festival Bakcang Ayam dan Lamang Baluo di bawah Jembatan Siti Nurbaya saat libur Lebaran, Selasa (25/4/2023). Festival ini diharapkan bisa membangkitkan kembali perekonomian Kota Padang pasca-pandemi Covid-19.**

Wali Kota Padang Hendri Septa mengatakan Pemerintah Kota Padang menggelar beberapa event untuk menyambut kedatangan wisatawan dan para perantau yang merayakan Idulfitri di Kota Padang. Salah satunya, Festival Bakcang Ayam dan Lamang Baluo.

“Saya mengajak warga yang ingin libur pada saat Lebaran nanti agar di Padang saja, karena kita punya banyak hiburan, salah satunya Festival Bakcang Ayam dan Lamang Baluo,” ajak Wali Kota Padang Hendri Septa, Senin (3/4/2023).

Festival Bakcang Ayam dan Lamang Baluo termasuk dalam Festival Muaro Padang. Festival Muaro Padang dihelat mulai Minggu (23/4/2023) hingga Kamis (27/4/2023). Pada Festival Muaro Padang juga digelar berbagai acara lain.

“Peserta Festival Bakcang Ayam dan Lamang Baluo merupakan UMKM

yang ada di Padang, kegiatan ini dimulai pukul 14.00 WIB. Nantinya, pengunjung tidak saja dapat menikmati bakcang maupun lamang baluo, tetapi juga lompong sagu,” kata Wali Kota.

Selain menampilkan aneka makanan tersebut, nantinya juga ditampilkan kesenian Tionghoa dan kesenian tradisional Minang. Seperti pertunjukan barongsai, replika naga, drum band, tari tradisional, *line dance*, dan lainnya.

Bakcang atau bak'cang merupakan penganan tradisional masyarakat Tionghoa. Bakcang artinya berisi daging sapi. Selain daging ada juga yang diisi dengan daging ayam, sayuran, atau srikaya.

Bakcang dibuat dari beras ketan dengan isi seperti daging, jamur, udang, seledri, dan jahe. Bakcang dibungkus daun bambu panjang dan lebar yang telah dimasak terlebih dahulu. Setelah dibungkus, bakcang kemudian diikat berbentuk limas segitiga.

Keempat sudut limas pada bakcang ini memiliki arti. Sudut pertama berarti zhi zu. Artinya merasa cukup dengan apa yang dimiliki atau tak boleh serakah. Sudut kedua ialah gan en atau bersyukur. Artinya, orang tidak boleh iri dengan apapun yang

dimiliki sesamanya.

Sedangkan sudut ketiga berarti shan jie atau pikiran positif. Maksudnya, orang harus menilai sesamanya dari sisi baik. Sisi keempat adalah bao rong yang berarti merangku. Ini dimaksudkan supaya manusia mampu mengembangkan cinta kasih kepada sesama.

Sementara Lemang atau lamang baluo merupakan penganan khas Minang. Lamang dimasak dengan cara dipanggang atau dibakar di atas bara api dengan cara dimiringkan. Isi lamang yaitu beras ketan yang dimasukkan ke buluh (bambu).

Sebelum beras ketan dimasukkan, di dalam bambu terlebih dahulu dimasukkan gulungan daun pucuk pisang. Bila beras ketan sudah dimasukkan ke bambu, selanjutnya santan kelapa dituang ke dalam bambu. Lalu lamang dipanggang hingga matang.

Khusus untuk lamang baluo (baluo adalah parutan kelapa tua yang dicampur gula merah), ada cara tersendiri. Sebelumnya beras ketan dimasukkan ke bambu, harus ada kayu ukuran kecil dimasukkan ke dalam bambu itu. Kayu itu sebagai tempat untuk memasukkan luo ke dalam lamang. ([langgam.id/en](http://langgam.id/en))

Warga melihat bakcang ayam dipajang saat Festival Bakcang Ayam dan Lamang Baluo pada 2019 atau sebelum pandemi Covid-19.



Juru masak asal Qatar Noof Al Marri membuat Teh Karak yaitu minuman tradisional Qatar saat Qatari Nights Festival di The Dharmawangsa, Jakarta, Jumat (7/4/2023).



Qatari Night Festival

## Bertukar Rasa Kuliner Qatar dan Indonesia

FOTO: ANTARA/HAFIDZ MUBARAK A

**Museum Qatar melakukan kolaborasi unik antara chef Qatar dan Indonesia selama Qatari Nights Festival 7-14 April 2023 di The Dharmawangsa, Jakarta, pada Year of Culture tahun ini.**

Pengalaman kuliner unik ini akan memanjakan para tamu dengan hidangan pembuka asli Indonesia dan masakan tradisional Qatar yang dihadirkan oleh studio memasak Ramu Rasa dan Chef Noof Al Marri dari Qatar.

Para tamu The Dharmawangsa bisa memanjakan lidah mereka dalam cita rasa Qatar yang kaya yang disiapkan oleh salah satu bintang kuliner paling terkenal di negara itu, Chef Noof Al Marri dari Desert Rose Café, Museum Nasional Qatar di Doha, dan menemukan tradisi unik Garangao yang dirayakan oleh anak-anak.

Selama kegiatan ini, The Dharmawangsa menyiapkan tiga titik khusus sebagai bagian dari sajian buffet Ramadan yaitu Qatari Food Corner, Garangao Corner, dan Apem Corner.

Qatari Food Corner yang disiapkan oleh Chef Noof menyediakan hidangan kaya rasa khas Qatar seperti Nakheh, Madrouba, dan Sago. Sejak waktu berbuka hingga sekitar pukul

8 malam, para tamu dapat menikmati demo masak dan merasakan atmosfer ala Qatar saat menyaksikan Chef Noof meracik makanan dari awal.

Meski masakan Indonesia dikenal kaya akan rempah, tetapi masakan khas Qatar menyajikan sensasi tersendiri. Ini karena Qatar memiliki bahan pangan serta rempah-rempah yang berbeda dengan Indonesia, misalnya saffron, loomi atau jeruk nipis kering, camus, cengkih, kapulaga serta jinten.

“Rata-rata masakan khas Qatar mirip dengan makanan khas Indonesia. Misalnya Kebab Nakheh. Mirip seperti bala-bala atau bakwan ala Indonesia. Bedanya dari segi rasa dan bahan masakan yang digunakan. Rempah yang digunakan juga cenderung lebih kuat,” kata Chef Noof dikutip dari Media Indonesia, Minggu (9/4/2023).

“Saya juga sangat menyukai menu-menu makanan dari Indonesia. Saat tiba di Indonesia, saya menjelajahi beberapa tempat kuliner khas. Salah satunya ke pasar Mayestik. Di sana ada satu tempat kuliner khas. Saya mencoba Rawon dan Gado-Gado. Itu benar-benar enak,” tambah dia.

Di sana juga terdapat Garangao Corner yang ditampilkan melalui dekorasi rumah tradisional Qatar dan menawarkan permen gratis untuk

para tamu layaknya tradisi Garangao di Qatar.

Di Garangao Corner ini ada satu penjaga berpakaian khas Qatar serta totem tentang Garangao sehingga para tamu bisa mengetahui lebih jauh mengenai Garangao sebagai tradisi Ramadan di Qatar dan wilayah Teluk.

Garangao dirayakan pada tanggal 14 Ramadan dimana anak-anak kecil mengenakan pakaian tradisional dan berjalan-jalan di lingkungan sekitar mengumpulkan permen dan kacang-kacangan sambil menyanyikan lagu Garangao.

Sementara itu, ada juga Apem Corner, kudapan khas Indonesia yang terbuat dari kelapa. Para tamu juga dapat menikmati secara langsung demo masak pembuatan Apem, kue tradisional dari Jawa yang merupakan bagian dari tradisi Ramadan dan Syawalan.

“Pada tradisi Kirab Apem, Apem dibagikan kepada orang-orang yang menghadiri kirab untuk menekankan pentingnya berbagi. Apem Corner didekorasi dengan ‘Gunungan Apem’, sebagai simbol rasa syukur dan saling memaafkan,” kata Ketua Aku Cinta Makanan Indonesia (ACMI) Santi Serad. **(media Indonesia/en)**

Acara pembukaan Aceh Ramfest 2023 di halaman Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh, Minggu (9/4/2023). Pembukaan diwarnai dengan meudikee raya (zikir akbar).



FOTO: DISBUPAR ACEH

Aceh Ramadhan Festival 2023

## TIAP SORE BAGIKAN KANJI RUMBI, Ada Pawai Idang Talam

Untuk kelima kalinya, Aceh Ramadhan Festival (Ramfest) kembali digelar. Kegiatan tahunan ini dipusatkan di kawasan Masjid Raya Baiturrahman, Kota Banda Aceh, mulai 9 April hingga 13 April 2023.

Aceh Ramfest tahun ini mengangkat tema Perjalanan Spiritual di Serambi Mekkah. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Aceh, Almuniza Kamal menuturkan, Aceh Ramfest akan bertransformasi menjadi sebuah event religi yang sangat khas dan menggambarkan citra Aceh sebagai Serambi Mekkah.

“Rangkaian Aceh Ramfest tahun ini lebih menitikberatkan pada berbagai pengalaman, kajian keagamaan dan pelestarian tradisi dan budaya yang melekat pada bulan Ramadan, sehingga diharapkan menjadi daya tarik wisatawan Nusantara dan mancanegara,” ujar Almuniza, Selasa (5/4/2023).

Dia mengatakan, sebagai penyelenggara, Disbudpar Aceh telah berkoordinasi dengan sejumlah pihak untuk menyemarakkan festival yang telah dinobatkan sebagai salah satu event terbaik nasional dan masuk dalam Top 100 Kharisma Event Nusantara (KEN) 2023 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

“Aceh Ramadhan

Festival tahun ini diselenggarakan secara kolaboratif. Kami berkolaborasi dengan UPTD Masjid Raya Baiturrahman, Pemkot (Pemerintah Kota) Banda Aceh, dan Kemenparekraf, serta sudah meminta arahan atau nasihat dengan MPU (Majelis Permusyawaratan Ulama,

Red.) Aceh untuk kesuksesan Aceh Ramfest 2023,” kata Almuniza.

Berbagai rangkaian acara seperti daurah hingga kirab Ramadan telah dipersiapkan untuk memastikan Aceh Ramfest 2023 berlangsung semarak. Panitia juga menggandeng pelajar, santri, pelaku seni dan budaya,

### KEGIATAN ACEH RAMFEST 2023

#### Khauri Kanji

Masyarakat bisa menikmati secara gratis aneka takjil buka puasa di pelataran Masjid Raya Baiturrahman setiap hari mulai pada 9-13 April 2023, pukul 17.00.

#### Meudikee Raya

Dzikir Akbar (Meudikee) bersama 1.000 jemaah di Pelataran Masjid Raya Baiturrahman, Minggu (9/4/2023) pukul 17.00 WIB.

#### Kirab Ramadhan

Warga Aceh mengikuti pawai Ramadan, start di lapangan eks- Hotel Aceh dan diniah di Masjid Raya Baiturrahman, Senin (10/4/2023).

#### Pekan Anak Sholeh

Pekan Anak Sholeh diisi berbagai lomba Islami untuk anak. Warga Aceh bisa mendaftarkan anak-anaknya untuk mengikuti beragam lomba di lapangan eks Hotel Aceh, Banda Aceh, Rabu (12/4/2023) mulai pukul 17.00 WIB.

#### Siyar Ramadhan

Tausiyah menyejukkan sebelum berbuka puasa di pelataran Masjid Raya Baiturrahman, mulai Senin (10/4/2023) sampai Rabu (12/4/2023), pukul 17.30

WIB hingga menjelang berbuka.

#### Ngabuburide

Kumpul sepeda, vespa dan motor antik sebelum berbuka puasa di lapangan eks hotel Aceh, Banda Aceh, Selasa (11/4/2023), pukul 17.00 WIB.

#### Bazaar Ramadhan

Setiap hari mulai Minggu (9/4/2023) hingga Kamis (13/4/2023) di lapangan eks Hotel Aceh, Banda Aceh, mulai pukul 16.00 WIB.

#### Rezeki Ramadhan Pasar Takjil

Pasar Takjil Garuda dan Pasar Takjil Taman Makam Pahlawan Banda Aceh, setiap hari mulai Minggu (9/4/2023) hingga Kamis (13/4/2023), di lapangan eks Hotel Aceh, Banda Aceh, mulai pukul 16.00 WIB.

#### Daurah Ramadhan

Masjid Raya Baiturrahman, Senin (10/4/2023) hingga Kamis (13/4/2023), mulai pukul 09.00 WIB.

#### Berbuka Puasa Berhidang Talam

Pawai arakan Idang Talam menu berbuka puasa khas Aceh, di lapangan eks Hotel Aceh - pelataran Masjid Raya Baiturrahman, Kamis (13/4/2023), pukul 17.00 WIB.



komunitas, serta pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Event ini menargetkan kunjungan dan partisipan hingga 100 ribu orang ke lokasi penyelenggaraan, yang rencananya tersebar di lima lokasi, yaitu Masjid Raya Baiturrahman, lapangan eks Hotel Aceh, Pasar Takjil Jalan Garuda, Pasar Takjil Makam Pahlawan Peuniti, dan Pasar Takjil Peunayong.

Bazar dan lomba-lomba Islami untuk anak dapat dinikmati di lapangan eks Hotel Aceh. Masyarakat juga bisa menyaksikan atraksi-atraksi yang dihadirkan setiap sore, mulai dari kirab Ramadhan, pawai idang talam hingga parade sepeda, motor dan vespa hias akan menghibur masyarakat yang melintasi di kompleks Masjid Raya Baiturrahman.

Saat pembukaan Aceh Ramfest di Masjid Raya Baiturrahman, Minggu (9/4/2023) juga diwarnai dengan meudikee raya (zikir akbar) dan buka puasa bersama ratusan masyarakat dengan sajian kanji rumbi di pelataran Masjid Raya Baiturrahman. Saat pembukaan hadir Penjabat (Pj) Wali Kota Banda Aceh, Bakri Siddiq beserta unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan para pejabat lainnya.

**KANJI RUMBI GRATIS**

Aceh Ramfest menyediakan 10 beulangong (belanga) kanji rumbi setiap sore. Warga yang ingin berbuka puasa di Masjid Raya Baiturrahman bisa mencicipi secara gratis makanan khas Aceh saat Ramadan ini. Kanji rumbi salah satu jenis bubur yang terbuat dari beras, sayuran, daging ayam, dengan campuran bumbu rempah yang kuat akan rasa dan aroma khas Aceh.

Almuniza mengatakan, warga juga dapat melihat proses memasak kanji rumbi. Belanga

tempat kanji diatur rapi tak jauh dari menara masjid. Menjelang berbuka puasa, pengunjung dipersilahkan mengambil takjil yang disediakan. Setelah itu tinggal memilih tempat di seputaran pelataran Masjid Baiturrahman.

“Aceh Ramadhan Festival adalah salah satu event yang ditunggu-tunggu masyarakat lokal dan wisatawan Negeri Jiran. Kegiatan ini lebih menitikberatkan pada berbagai pengalaman kajian keagamaan dan pelestarian tradisi budaya yang melekat di bulan Ramadan yang hanya ada di ‘Serambi Mekkah’ Aceh,” jelasnya.

Sementara Penjabat (Pj) Wali Kota Banda Aceh, Bakri Siddiq mengatakan, Aceh Ramfest sebagai nilai tambah bagi Banda Aceh dan berkontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

“Dengan kembali digelar Aceh Ramfest ini, akan menjadikan masyarakat di Banda Aceh terutama pelaku usaha kecil melakukan berbagai aktivitas yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi,” kata Bakri Siddiq saat memberi kata sambutan pada pembukaan Aceh Ramfest 2023, Minggu (9/4/2023).

Bakri Siddiq juga berharap dengan digelarnya event ini, akan menambah minat masyarakat dalam melestarikan tradisi dan budaya yang menggambarkan citra Aceh sebagai Serambi Mekkah.

“Kita berharap atraksi dan perlombaan dengan tema religi yang dihadirkan di event ini, tidak hanya menjadi tontonan masyarakat semata, namun akan menambah motivasi kita untuk menjaga dan melestarikannya, sehingga diharapkan menjadi daya tarik wisatawan Nusantara dan mancanegara,” harapnya. (en)

Pelajar mengikuti kirab Aceh Ramadhan Festival (Ramfest) 2023 di Banda Aceh, Senin (10/4/2023). Kirab Ramadan 1444 hijriah diikuti ratusan peserta.



## Ramadhan Megilan Festival di Lamongan

# LOMBA PATROL SAHUR hingga Gebyar Sholawat

**Event tahunan Ramadhan Megilan Festival 2023 di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur kembali digelar. Festival ini menyajikan beragam acara, mulai dari Pemilihan Dai Cilik (pildacil), Lomba Patrol Sahur, pertunjukan musik, sampai Gebyar Sholawat.**

Ketua Panitia Ramadhan Megilan 2023 yang juga Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Lamongan, Siti Rubikah menyampaikan, Ramadhan Megilan Festival dapat dikatakan sebagai *master event* untuk membangkitkan perekonomian di Lamongan.

Ramadhan Megilan Festival digelar selama tiga hari, yaitu mulai Jumat (7/4/2023) hingga Minggu (9/4/2023) di halaman GOR Lamongan. Kegiatan rutin tiap bulan Ramadhan ini melibatkan 40 pelaku UMKM yang memamerkan produk unggulan, mulai dari handicraft, olahan makanan, minuman, fesyen dan lain-lain.

Rubikah mengatakan Ramadhan Megilan Festival salah satu event yang masuk dalam kalender pariwisata Lamongan. Rangkaian kegiatan meliputi Pildacil dan Lomba

Patrol Sahur pada Jumat (7/4/2023), Konser Amal Veve Zulfikar pada Sabtu (8/4/2023). Lalu, ada Ngaji bareng Gus Miftah dan G pada Minggu (9/4/2023) di Lamongan Sport Center.

“Untuk lomba Pildacil pesertanya berjumlah 27 pelajar, dari sebelumnya yang berjumlah 50 peserta. Untuk lomba Patrol Sahur ada 25 tim yang berasal dari seluruh kecamatan di Lamongan. Lomba Patrol Sahur, wajib menggunakan alat tradisional berupa kentongan dan tidak boleh menggunakan alat musik elektronik,” beberanya.

Bupati Lamongan Yuhronur Efendi menyampaikan Pemkab Lamongan aktif dalam menggelar berbagai festival, mulai dari festival perekonomian, pendidikan, kebudayaan, kuliner, dan lainnya. Semua itu sebagai upaya dalam membangkitkan sekaligus mempertahankan geliat perekonomian di Kota Soto tersebut.

“Pemkab Lamongan melakukan koordinasi dengan seluruh OPD dan masyarakat untuk terus menggelar festival potensi Lamongan. Salah satunya Festival Ramadhan Megilan 2023 ini. Tujuan utama kami ialah membangkitkan

serta mempertahankan geliat perekonomian Lamongan melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung,” terang Bupati.

“Dampaknya dapat kita saksikan bersama dari meningkatnya indeks perekonomian Lamongan yang terus mengalami kenaikan,” imbuhnya usai membuka acara Ramadhan Megilan secara simbolis melalui penekanan *touchscreen* dan penabuhan kentongan, di halaman gedung Lamongan Sport Center.

Saat malam penutupan Ramadhan Megilan Festival, ribuan warga tampak memadati halaman Gedung Sport Center Lamongan, Minggu (9/4/2023). Meski sempat hujan warga tetap antusias mengikuti malam terakhir yang diisi dengan pengajian bersama Gus Miftah dan Gebyar Sholawat bersama Gus Azmi dan Syubbanul Muslimin

Bupati Yuhronur Efendi mengatakan gelaran tersebut telah berjalan dengan baik. Kualitas event untuk tahun mendatang katanya, akan lebih ditingkatkan lagi. “Kita akan terus tingkatkan di tahun-tahun yang akan datang,” ujarnya saat memberi kata sambutan pada malam penutupan Ramadhan Megilan Festival. **(en)**



Peserta Lomba Patrol Sahur.

Maliq & D'Essentials tampil sebagai pembuka Ramadhan Jazz Festival 2023, Jumat (7/4/2023).



FOTO: RAMADHAN JAZZ FESTIVAL



Vokalis sekaligus gitaris kelompok musik Gugun Blues Shelter, Gugun tampil di hadapan ribuan penonton, Sabtu (8/4/2023).

FOTO: ANTARA/FAUZAN

## Nikmati Musik SAMBIL BERDONASI

Remaja Islam Masjid Cut Meutia (RICMA) bekerja sama dengan WartaJazz menggelar Ramadhan Jazz Festival (RJF) 2023 di Pelataran Masjid Cut Meutia Menteng, Jakarta. Gelaran acara ke-12 ini mengangkat tema **Harmony Our Culture**.

RJF 2023 digelar selama dua hari, yaitu Jumat (7/4/2023) dan Sabtu (8/4/2023) setelah pelaksanaan salat tarawih. Seperti tahun sebelumnya, RJF menghadirkan sejumlah grup musik dan penyanyi solo. Di antara Deredia, Mahalini, Gugun Blues Shelter, Rizky Febian, dan musisi lain.

Tak sekadar hiburan musik, RJF bekerja sama dengan Yayasan Jamrud Biru mengajak pengunjung untuk berbagi antar-sesama dengan memberikan donasi sebagai tiket masuknya. Kegiatan ini sekaligus sebagai ajang untuk membantu Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Project Officer RJF 2023, Muhamad Fathuroziq mengatakan, festival memiliki keunikan tersendiri dengan agenda besar untuk melakukan

dakwah dan syiar agama Allah dengan cara yang lebih mudah diterima anak-anak muda.

"Tahun ini seluruh hasil donasi akan disalurkan kepada teman-teman ODGJ yang membutuhkan kehidupan yang lebih layak agar dapat beraktivitas layaknya teman-teman yang lain. Insha Allah, Allah SWT Maha Mengetahui segala hal baik yang kita usahakan dan lakukan di dalam acara ini," kata Fathuroziq.

Artistic Director dan penggagas RJF, Agus Setiawan Basuni bersyukur RJF bisa menjadi sarana dakwah kekinian yang relevan di kalangan anak muda atau milenial serta Gen Z.

"Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan menebarkan manfaat dari kegiatan ini, baik dari penyelenggara, penampil, pendukung ataupun penonton. Kekuatan RJF adalah pada pesan dakwah yang disampaikan dalam gaya dan cara yang tak biasa," ungkap Agus Setiawan.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno, turut hadir saat pelaksanaan RJF

### Ramadhan Jazz Festival 2023

#### Hari Pertama (7 April 2023)

20:35 WIB - Maliq & D'Essentials  
21:30 WIB - Nadin Amizah  
22:05 WIB - Gery Gany  
22:35 WIB - Alfie Alfandy  
23:05 WIB - Barry Likumahuwa  
23:25 WIB - Rizky Febian

#### Hari Kedua (8 April 2023)

20:25 WIB - Lantun Orchestra  
20:55 WIB - Lalahuta  
21:40 WIB - Gugun Blues Shelter  
22:20 WIB - Deredia  
22:50 WIB - Ecoutez  
23:25 WIB - Teddy Adhitya  
24:00 WIB - Mahalini

hari pertama, setelah sebelumnya menjalankan salat isya dan tarawih di Masjid Cut Meutia, Jumat (7/4/2023) malam. Sandiaga menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan RJF sebagai sarana syiar Islam.

"Saya sangat mengapresiasi atas penyelenggaraan jazz. Insha Allah subsektor musik yang menjadi ekonomi kreatif bisa meningkatkan ukhuwah kita menghadapi masa depan penuh tantangan," ujar Menparekraf saat memberi kata sambutan. (en)



Penampilan salah satu peserta di halaman Stadion Diponegoro yang menarik perhatian ribuan masyarakat.

## Festival Musik Patrol dan Kuntulan di Banyuwangi Hidupkan Khazanah Tradisi Lokal

FOTO: HUMAS PEMKAB BANYUWANGI

**Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi, Jawa Timur, menggelar Festival Islami Musik Patrol dan Kuntulan untuk memperingati Ramadan. Sekaligus untuk menghidupkan khazanah tradisi dan budaya di Bumi Blambangan itu.**

Festival Islami Musik Patrol dan Kuntulan menyemarakkan suasana malam Ramadan di pusat kota Banyuwangi, Rabu (5/4/2023) malam. Sepuluh kelompok musik patrol dan lima kelompok penari kuntulan menghibur masyarakat dari berbagai daerah.

Peserta musik patrol merupakan finalis hasil seleksi secara daring yang digelar beberapa waktu lalu. Mereka adalah kelompok patrol terbaik yang berasal dari berbagai kecamatan, antara lain Kecamatan Giri, Singojuruh, Glagah, Cluring, dan Banyuwangi.

Mereka tampil di atas panggung yang digelar di halaman Stadion Diponegoro. Membawakan lagu religi bernuansa tradisional, masing-masing anggota kelompok memainkan alat musik khas patrol, seperti kentongan, seruling, dan angklung.

Setelah tampil di panggung, mereka kemudian berpatrol keliling kota Banyuwangi. Penampilan kelompok patrol yang unik dengan membawakan musik asyik menyedot

perhatian masyarakat. Ribuan warga menyaksikan penampilan peserta di tepi-tepi jalan.

Penampilan kelompok penari kuntulan juga menarik perhatian warga. Kuntulan merupakan tari tradisional Banyuwangi yang ditampilkan dengan perpaduan nuansa Timur Tengah. Pentas tari dipadukan dengan alunan alat musik rebana dan klunging.

Penyelenggara festival telah menyaring peserta sejak pertengahan Maret 2023. 25 kecamatan di Banyuwangi mengirimkan grup patrol dan kuntulan untuk dilombakan. Mereka semua memasuki tahap penjurian awal dengan mengirimkan video perform di tempat masing-masing.

Dari puluhan peserta ini kemudian dipilih 10 peserta terbaik untuk tampil pada penjurian final di halaman Stadion Diponegoro. Seorang penonton, Hardini, mengaku terhibur dengan pertunjukan tersebut. Ia telah datang ke lokasi festival sebelum acara dimulai.

"Sudah lama tidak ada festival ini. Jadi ramai sekali warga yang datang. Pertunjukannya juga bagus-bagus," katanya. Hardini mengaku lebih senang saat dibanggakan sahur dengan musik patrol ketimbang dengan suara pengeras suara keliling yang berisik.

Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani mengatakan, musik patrol dan tari kuntulan menjadi kesenian yang melekat dengan bulan Ramadan. Dia mengatakan, kegiatan festival itu untuk melestarikan tradisi yang unik dan menarik ini.

"Selain sebagai hiburan masyarakat, harapan kami festival ini juga menjadi sarana pemulihan ekonomi warga," ujar Ipuk, Kamis (6/4/2023).

Musik patrol dan tari kuntulan, lanjut Ipuk, sudah lama dijadikan sebagai sarana siar Islam bagi masyarakat Banyuwangi. Hal yang serupa dengan pendekatan Wali Songo ketika menyiarkan Islam di Tanah Jawa.

Selain itu, menurut Ipuk, kesenian lokal itu juga berperan dalam merajut keharmonisan dalam hidup bertetangga. Dalam tradisi patrol, misalnya tercermin rasa saling peduli dan guyup rukun.

Musik patrol dimainkan oleh warga setiap Ramadan menjelang waktu makan sahur. Meriahnya musik patrol membangunkan warga Muslim untuk menyiapkan menu makan sebelum berpuasa.

"Kami berharap festival ini bisa terus digelar setiap tahun agar kebudayaan dan tradisi ini terus lestari. Kami ingin musik patrol dan tari kuntulan bisa terus dimainkan oleh lintas generasi," ujarnya. (en)

## Festival Musik Patrol Lumajang **MERIAH, DIPADATI PULUHAN RIBUAN PENONTON**

**Setelah tiga tahun ditiadakan akibat pandemic Covid-19, Festival Musik Patrol Masjid Agung KH Anas Mahfudz Lumajang, Jawa Timur, kembali digelar secara meriah, Sabtu (8/4/2023) malam.**

Bupati Lumajang Thoriqul Haq melepas 15 grup musik patrol di depan Masjid Agung KH Anas Mahfudz di Jalan Alun-alun Barat Lumajang. Dia mengatakan, selain untuk menyemarakkan bulan Ramadan 1444 hijriah, festival musik patrol ini juga menjadi ajang pengembangan ekonomi masyarakat.

“Sudah tiga tahun penuh para pelaku ekonomi ini terpukul dan terdampak, karena adanya pembatasan kegiatan akibat pandemi. Kini, saat pembatasan kegiatan sudah tidak diberlakukan lagi, para pelaku ekonomi bisa bangkit kembali,” ujar Thoriq yang didampingi Wakil Bupati Indah Amperawati.

Masyarakat sangat antusias menyaksikan tradisi ini. Ribuan warga berdatangan ke Alun-alun Lumajang sehingga lokasi jadi ramai. “Informasi dari panitia, yang hadir di sekitar alun-alun ini lebih 25 ribu orang. Jadi para pedagang kaki lima dan pelaku ekonomi lainnya juga ikut senang,” jelas Wabup.

Ketua Panitia Festival Patrol, Achmad Salahudin mengatakan Festival Musik Patrol diikuti 15 peserta dari beberapa kelurahan dan desa di Kota Lumajang. Juga ada beberapa grup dari desa tetangga yang tampil untuk memberikan hiburan kepada masyarakat. “Tahun ini tema kegiatan kita Bangkit Bersama di Bulan Penuh Berkah,” tuturnya.

Achmad mengatakan, para peserta memperebutkan hadiah uang tunai sebesar Rp 12 juta. Untuk mengikuti kegiatan ini, peserta wajib mengikuti beberapa persyaratan, di antaranya dilarang menggunakan kendaraan bermotor, dilarang membunyikan petasan, dan harus mengenakan kostum yang sopan dan Islami.

“Peserta juga wajib mendemonstrasikan musik dan membawakan 3 lagu wajib yakni sholawat nabi, dengan syair bebas menggunakan bahasa Indonesia, Jawa maupun Madura. Para peserta diminta menyusuri sejumlah jalan protokol sejauh hampir 3 kilometer,” ujarnya.

Sementara untuk penilaian meliputi, kesesuaian tema, kekompakan personel, harmonisasi suara dan lagu, penampilan dan kreatifitas, kerapian dan etika serta dekorasi. “Untuk alat musik dilarang menggunakan

alat musik elektronik. Semua harus tradisional seperti kentongan dan tamborin,” jelasnya.

Achmad mengaku senang festival ini berhasil menarik perhatian puluhan ribu warga dan bisa meningkatkan pendapatan para pedagang kaki lima. Menurutnya, awalnya panitia memperkirakan jumlah penonton tidak sampai 10.000. Namun, jumlah penonton ternyata membludak hingga lebih 25.000 warga.

“Jumlah pesertanya memang sedikit hanya 15 karena ini pertama kali sejak tiga tahun terakhir tidak ada Festival Musik Patrol karena pandemi, tapi jumlah penonton yang hadir ini sangat luar biasa jauh dari yang kami bayangkan,” katanya.

Vivin, penonton asal Kecamatan Klakah, mengaku senang dengan adanya festival patrol ini. Menurutnya, selain menjadi hiburan bagi warga Lumajang, event yang digelar pada malam minggu ini membuat kegiatan pemuda lebih bisa menghargai budaya lokal.

“Senang, ramai. Malam minggu jadi beda ya, biasanya kan nongkrong ngopi, kalau ada kayak gini kan juga melestarikan budaya lokal,” terangnya dilansir dari Kompas.com. **(en)**



Peserta cilik Festival Musik Patrol Lumajang saat tampil, Sabtu (8/4/2023).

FOTO: KOMPAS.COM/MIFTAHUL HUDA

Sejumlah model tampil mengenakan busana karya desainer lokal dalam gelaran Royal Raya Runway 2023 di pusat perbelanjaan Sarinah, Jakarta Pusat, Minggu (2/4/2023).



## Royal Raya Runway 2023 KENALKAN BUSANA RANCANGAN DESAINER LOKAL

FOTO: ALDHI CHANDRA SETIAWAN/OKEZONE.COM

**Menyambut Idulfitri, Indonesia Modest Fashion Desainer (IMFD) menggelar Royal Raya Runway 2023 di pusat perbelanjaan Sarinah, Jakarta Pusat, mulai 16 Maret hingga 2 Mei 2023.**

Ketua IMFD, Jeny Tjahyawati saat pembukaan acara, Sabtu (1/4/2023) mengatakan Royal Raya Runway 2023 merupakan gelaran pertama dan akan segera menjadi ajang tahunan setiap Ramadan hingga Idulfitri. Royal Raya Runway 2023 merangkum tren busana Idulfitri 2023.

Dia mengatakan sekitar 30 jenama premium dan 30 desainer terlibat dalam *fashion show* dan bazar busana *modest fashion*. Bazar digelar di lantai 2 area premium designer, yang bisa dengan mudah dilihat para pengunjung yang datang ke Sarinah.

"Royal Raya Runway hadir sebagai dukungan bagi industri fesyen Tanah Air untuk berevolusi menciptakan tren mode yang santun, fungsional dan eksklusif dengan memanfaatkan kearifan budaya lokal dalam konteks masa kini dan yang akan datang," ujar Jeny Tjahyawati.

Beberapa merek dan desainer yang terlibat seperti Jeny Tjahyawati, Lia Afif, Sikie Purnomo, Tuty Cholid, Wina Sadikin, Bagus Butik, HSR by Hirman Shah Reza ataupun Izkhya by Apip Alindilah. Juga ada desainer Internasional yaitu Desainer Sarawak Malaysia, Bonang X Harizank.

Dalam gelaran itu, Jeny Tjahyawati mempersembahkan koleksi *eco-*



*printed* dengan sentuhan *earth tone* yang segar. Permainan material organza hingga sutra dinilai mampu memberi kesan *fresh* pada momen Idulfitri.

"Lebaran tahun ini akan lebih semarak dibanding sebelum-sebelumnya. Karena itu, mengenakan busana dengan permainan *eco-printed* dan *digital printed* akan memberi kesan spesial," jelasnya dikutip dari okeone (MNC Portal), Sabtu (1/4/2023).

Ia melanjutkan, sudah semestinya orang-orang Indonesia pakai busana karya desainer lokal dan Lebaran bisa jadi momen mengapresiasi itu. Lagi pula, kalau soal kualitas, kata Jeny, itu bisa diadu.

"Kalau membeli koleksi desainer

lokal, itu bukan hanya akan membantu tenaga kerja yang juga lokal, tapi juga ikut melestarikan budaya yang mungkin tertuang di koleksi tersebut," jelas Jeny.

Dia mencontohkan koleksi Lia Afif yang konsisten dengan wastra batik. Di Royal Raya Runway 2023 juga ada koleksi songkat khas Kabupaten Batubara yang tentunya bukan hanya indah tapi juga menyajikan wastra Nusantara.

"Adanya Royal Raya Runway 2023 seperti ini tentu sangat bermanfaat bagi kami pelaku bisnis fesyen. Bukan hanya memamerkan koleksi terbaru, tapi juga memberitahu kepada masyarakat bahwa karya bangsa Indonesia sudah sangat maju," ujarnya. (okezone/en)

## Trend Hijab Road to Indonesia Moslem Fashion Expo 2023

# DIKUTI LEBIH 100 PELAKU INDUSTRI FESYEN

**Trend Hijab Road to Indonesia Moslem Fashion Expo 2023 digelar di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini berlangsung mulai 7 hingga 16 April 2023 di Sandeq Hall, Hotel Claro Makassar.**

Trend Hijab Road to Indonesia Moslem Fashion Expo 2023 menghadirkan berbagai macam trend muslimah terbaru, mulai dari hijab, busana hingga mukena. Menghadirkan produk dari 100 lebih pelaku industri fesyen muslim berbagai daerah di Indonesia. Di antaranya, Kota Makassar, Surabaya, Semarang, dan Yogyakarta.

Kegiatan yang diinisiasi Artpro Organizer bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Indonesian Fashion Chamber (IFC) ini menampilkan *fashion show* busana muslim dari 45 desainer. Adapun tema yang ditampilkan yakni mulai busana muslim syari, busana muslim simpel, busana muslim etnik, hingga glamour.

Ketua IFC Makassar, Lily Gunawan mengungkapkan acara fesyen tahun ini merupakan gelaran tahun keempat. *Fashion show* mulai 7 hingga 11 April dan setiap hari ditampilkan 60 koleksi busana muslim dengan berbagai kategori busana karya desainer lokal dan nasional. Sebagian dari desainer merupakan binaan Bank Indonesia.

Selain itu, juga ada pelatihan untuk pelaku UMKM binaan Bank Indonesia selama tiga hari bekerja sama dengan Universitas Ciputra Makassar. Ada juga *business coaching* dan *business matching*. "Kami melatih UMKM untuk lebih berkembang sehingga menghasilkan produk yang dapat bersaing di tingkat nasional hingga internasional," terangnya.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulsel, Causa Iman Karana menyampaikan event Trend Hijab kali ini menjadikan kebanggaan seluruh industri fashion dalam memajukan kebangkitan ekonomi kreatif di Sulsel. "Perlu kami sampaikan bahwa

*food* dan *fashion* sangat laku di Sulsel, bagaimana bisa menjadi pusat *food* dan *fashion* halal dunia. Kita rencanakan nanti di tahun 2024 Indonesia menjadi pusat industri halal sedunia," bebernya.

Oleh karena itu, kata Causa, pihaknya akan terus melakukan langkah-langkah untuk mengantarkan Indonesia khususnya Sulsel sebagai lumbung *food* dan *fashion* ke kancah internasional. "Ini juga salah satu rangkaian pekan ekonomi syariah yang dibuat," ucapnya.

Ketua DPRD Sulawesi Selatan, Andi Ina Kartika Sari yang membuka secara resmi kegiatan tersebut menyampaikan pemerintah provinsi bersama legislatif terus mendukung kebangkitan ekonomi industri kreatif.

"Trend hijab ini adalah ruang untuk para desainer lokal yang tidak kalah dari desainer nasional karena banyak hal yang bisa di implementasikan adalah karya anak Sulawesi Selatan," ujarnya

Menurut Andi Ina, ajang fesyen tersebut sesuai dengan harapan Pemerintah Provinsi Sulsels selama ini. "Kita berterima kasih karena dengan otomatis membangkitkan UMKM dan ekonomi dari bawah semakin meningkat," ucap legislator dari Partai Golkar ini. **(en)**

Fashion show busana karya puluhan desainer turut memeriahkan pameran busana muslim di Sandeq Hall, Hotel Claro Makassar.



## One Run 10K TARGETKAN 4.000 PELARI

tvOne menggelar lomba lari bertajuk One Run 10K. Lomba lari ini sebagai bentuk apresiasi tvOne kepada masyarakat pencinta olahraga lari sekaligus mempopulerkan olahraga tersebut kepada masyarakat.

One Run 10K akan digelar di Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan, pada 28 Mei 2023. Penyelenggara menargetkan peserta bisa mencapai 4.000 pelari. Peserta mayoritas dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Lomba lari tersebut dibagi dua kategori, yakni 10K dan 5K yang terbagi dalam kelompok open, master, dan pelajar. Kelas master akan dibagi menjadi kelompok usia 40-45 tahun ke atas. Sementara itu, untuk kelompok pelajar usia 13-18 tahun.

"Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat gaya hidup sehat dan mengapresiasi masyarakat pecinta olahraga lari. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung pemerintah dalam meningkatkan geliat ekonomi serta *sport tourism*," ungkap Ketua Pelaksana One Run 10K, Ecep S Yasa, Minggu (2/4/2023).

Menurut Ecep, olahraga lari merupakan aktivitas olahraga fisik yang digemari masyarakat Indonesia

karena dapat dilakukan oleh siapapun. Dalam satu dekade terakhir, berbagai lomba lari dan aktivitas lainnya terkait olahraga lari marak bertumbuh di Indonesia.

Pada masa pandemi Covid-19 pun, minat masyarakat Indonesia terhadap olahraga meningkat pesat. Menurut survei Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), selama pandemi Covid-19, lari dan berolahraga di rumah (*home workout*) menjadi jenis olahraga yang paling populer yang dilakukan responden yaitu 79 persen.

"Hasil survei tersebut mengartikan bahwa keterlibatan masyarakat Indonesia untuk memiliki badan yang sehat dan bugar patut di apresiasi," terangnya. Upaya untuk menguatkan dukungan terhadap gaya hidup sehat itulah, media nasional tvOne menggelar event olahraga dengan nuansa *entertainment*, One Run 10K.

Acara ini menjadi salah satu momentum untuk menebarkan semangat "Indonesia Bangkit", sejalan dengan meredanya pandemi Covid-19. Acara ini menargetkan 4.000 peserta lari dari berbagai segmentasi. Sebagai bentuk penghargaan, penyelenggara akan memberikan hadiah kepada peserta yang memenangkan lomba.

Pendaftaran One Run 10K dibuka

sejak 1 Maret 2023 dan ditutup pada 5 Mei 2023. Peserta akan mendapatkan *jersey*, *race pack*, serta beragam fasilitas sesuai standar yang ditetapkan pelaksana lomba; IdeaRun Race Management. Medali *finisher* akan diberikan kepada peserta yang menamatkan lari sesuai dengan Cut Off Time (COT).

Dalam membangun engagement kepada peserta, penyelenggara telah menyiapkan berbagai tantangan di sosial media, seperti lomba membuat *video content* program latihan menjelang One Run 10K, lomba foto menarik saat event.

Lainnya, testimoni mengikuti event lari One Run 10K dengan beragam hadiah menarik, serta aneka hiburan menarik baik musik, *games* dan *doorprize* akan menjadi bagian yang membuat acara semakin menarik.

Untuk kenyamanan para peserta, penyelenggara akan meluncurkan konsep *volunter medis* yang akan berlari mendampingi peserta di tiap kategori. Para pelari yang berprofesi dokter ini akan menjadi "*running doctor*" yang diharapkan dapat mengantisipasi situasi medis di *race course* dan akan mendukung tim medis statis dalam memberikan tindakan medis secara tepat dan cepat. (en)



Sebanyak 4.000 pelari siap memeriahkan One Run 10K yang digelar di Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan, pada 28 Mei 2023.





Atraksi seni budaya dalam Festival Bale Nagi di Larantuka, Kabupaten Flores Timur.

FOTO: INDONESIA TRAVEL

## Festival Bale Nagi di Flores Timur

# Suguhkan Atraksi Budaya dan Wisata Bahari

**Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), memanfaatkan Festival Bale Nagi sebagai momentum mempromosikan potensi wisata bahari guna menambah daya tarik pariwisata di daerah tersebut.**

Festival Bale Nagi digelar selama lima hari yaitu pada 11-15 April 2023, di Larantuka, Flores Timur, NTT. Festival akan dimenangkan pameran ekonomi kreatif, tari budaya, diskusi budaya, pemutaran film, dan beberapa kegiatan lain.

“Dalam Festival Bale Nagi juga akan ditampilkan atraksi olahraga renang untuk mempromosikan keindahan wisata bahari dan pantai di Flores Timur,” kata Penjabat (Pj) Sekretaris Kabupaten Flores Timur, Petrus Pedo Maran dilansir dari Antara.

Pero menjelaskan, Festival Bale Nagi salah satu acara pariwisata yang masuk dalam Kharisma Event Nusantara 2023 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pada festival sebelumnya menampilkan bazar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta atraksi budaya.

Namun tahun ini, kata dia, ditambah olahraga renang di laut yang dipadukan dengan bersepeda dan lari. “Ada atraksi baru, yaitu renang sepanjang 300 meter yang melibatkan atlet dan warga juga

diberikan kesempatan untuk ikut,” katanya.

Ia menjelaskan, atraksi olahraga tersebut dilakukan di pesisir pantai sehingga para pengunjung bisa sekaligus menikmati keindahan alam pantai dan laut di Kota Larantuka.

Pedo mengatakan Festival Bale Nagi digelar dua hari setelah perayaan Paskah yang didahului dengan ritual keagamaan Semana Santa oleh umat Kristiani. Setelah mengikuti kegiatan keagamaan, para peziarah atau wisatawan dapat berlanjut menyaksikan Festival Bale Nagi.

“Ada kegiatan yang berkesinambungan dengan tujuan untuk mendorong waktu tinggal wisatawan atau peziarah lebih lama, yang diharapkan memberikan dampak ekonomi melalui belanja-belanja,” katanya.

Semana Santa adalah ritual perayaan Pekan Suci Paskah yang dilakukan selama tujuh hari berturut-turut oleh umat Katolik di Larantuka, Flores Timur. Kata Semana Santa berasal dari bahasa Portugis semana yang berarti “pekan” atau “minggu” dan santa yang berarti “suci”.

Tradisi ini dimulai sejak Portugis masuk ke Larantuka 500 tahun lalu dan satu-satunya prosesi yang ada di dunia. Tak heran bila saat prosesi ini, ribuan peziarah dan wisatawan mendatangi Larantuka. Tradisi ini sempat vakum 3 tahun akibat

pandemi Covid-19 dan kembali digelar tahun ini.

Sementara Festival Bale Nagi dalam bahasa setempat memiliki makna pulang kampung. Penyelenggaraan festival ini bermula dari keluhan wisatawan yang mengikuti prosesi Samana Santa tentang minimnya kegiatan budaya yang bisa dinikmati selama berada di Larantuka.

Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, Shana Fatina mengatakan, kehadiran Festival Bale Nagi juga mendorong *travel pattern* yang bisa dikembangkan untuk mengisi kunjungan wisatawan sepanjang tahun. Menurutnya, semakin banyak kegiatan, maka semakin besar peluang dampak multiplier ke masyarakat.

Hal itu tentunya dapat terwujud selama masyarakat disiapkan untuk mengambil peran dan bagian dalam perputaran ekonomi yang terjadi. Karena itu, Shana juga mengajak masyarakat Flores Timur untuk sukseskan Festival Bale Nagi.

“Kita berharap Festival Bale Nagi bisa menunjukkan keotentikan budaya dan karya kreatif Flores Timur sehingga mendorong ekonomi maupun kesadaran pelestarian budaya yang berkelanjutan, sesuai konsep dasar pengembangan Pariwisata Labuan Bajo Flores,” katanya. **(ant/en)**

## SARWAPRANI LIBATKAN 190 PEGIAT SENI DI BALI

Untuk memberi wadah seniman Bali sekaligus merayakan anniversary ke-12, Handmad Art Collective menggelar event Sarwaprani di Rumah Tanjung Bungkak, Denpasar pada 12-15 April 2023. Event ini merangkul dan berkolaborasi dengan 195 pelaku seni di Bali.

Ketua Panitia Sarwaprani, Dewa Gede Arantika Saputra mengatakan acara tersebut mengangkat tema Sarwaprani, yang mengartikan makna sebuah simbol pergerakan seni, khususnya di Bali yang beragam jenis baik dalam bentuk visual, audio, maupun audio visual.

“Arti kata sarwaprani dari tema ini adalah keberagaman atau berbagai macam seni lintas generasi dari tahun ke tahun, dan berkumpul menjadi satu tempat dengan tujuan yang sama,” jelasnya, Selasa (11/4/2023).

Lewat acara ini katanya, Handmad Art Collective ini menjadikan satu kesatuan di dalam satu lingkaran sarwaprani serta menjadi sebuah media bagi para pelaku seni dalam artian semua jenis seni atau aliran seni menjadi satu kesatuan dalam suatu kegiatan pameran bersama.

Acara yang akan digeber mulai

pukul 14.00 hingga 22.00 Wita ini menghadirkan *exhibition, live mural, talkshow, live tattoo, installation, ogoh-ogoh mini, live grafitti, art performance, motor bike show, fashion design, music*, dan masih banyak lagi.

“Kami ingin menjaga keseimbangan dan melestarikan semua aspek kesenian, mengingat seni dan berkesenian dengan konsep yang tidak terlalu formal. Karena kita sadar pegiat seni tidak bisa diajak kaku, melainkan harus luwes,” imbuh Aris Gumilang, panitia pelaksana.

Event yang berlangsung selama empat hari ini akan mengenakan tiket Rp 25.000 per orang per hari. Tiket ini dimaksudkan untuk mensupport para seniman dan keberlangsungan acara guna mewadahi karya-karya dari para seniman Bali tersebut.

“Jadi ketika pengunjung datang mereka bukan hanya melihat pameran, namun ada banyak aktivitas yang bisa mereka dapatkan di acara ini, jadi untuk tiket Rp 25.000 per orang ini ditujukan untuk mensupport rekan rekan seniman dan *venue*,” terang Dewa Arantika.

Antusias seniman terlibat dalam acara ini sangat tinggi. Untuk ekshibisi diikuti 100 orang, instalasi karya seni

ada 40 karya. Selanjutnya ada 35 *talent perform*, dan 20 komunitas mural. Dewa Arantika menyampaikan permohonan maaf tidak bisa mengakomodasi seluruh seniman.

“Mohon maaf banget bukannya tidak mau merangkul atau bagaimana, tapi kapasitas *venue* yang membatasinya,” kata Dewa Arantika sembari berharap pada event ke depan bisa menampung lebih banyak seniman.

Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara mengunjungi gelaran Handmad Art Collective di Rumah Tanjung Bungkak Denpasar, Rabu (12/4/2023). Dia memberikan apresiasi pada event Sarwaprani. Dia menyakini kegiatan itu mampu menyatukan beragam kreativitas seni dan menjadi ruang ekspresi serta kolaborasi bagi seniman Bali.

“Kami sangat berterimakasih dan memberikan apresiasi atas terlaksananya Handmad Art Collective yang bertajuk Sarwaprani. Tentunya ini menjadi sebuah upaya besar dalam menyatukan beragam kreativitas seni dan menjadi ruang ekspresi serta kolaborasi bagi seniman Bali,” ujar Jaya Negara. **(en)**



Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara saat meninjau gelaran Sarwaprani, Rabu (12/4/2023). Turut mendampingi Camat Denpasar Timur, I Made Tirana, Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf, I Wayan Hendaryana, serta undangan lainnya.



FOTO: ISTIMEWA

Westin Wedding Fair 2023 menggelar pameran pernikahan terbesar di Jawa Timur dengan tema “Genesis: Illuminated Forest”. Dalam kegiatan ini, desainer mode dan bridal, Hian Tjen mengenalkan 27 koleksi gaun pernikahan terbaru.

## Westin Wedding Fair 2023 PAMERAN TERBESAR DI JATIM, Padukan Seni dan Teknologi

Untuk kedua kalinya, The Westin Surabaya kembali menggelar pameran pernikahan terbesar di Jawa Timur (Jatim), Westin Wedding Fair 2023. Pameran kali ini menggabungkan konsep seni dan teknologi dalam sebuah pernikahan.

The Westin Surabaya menyelenggarakan pameran pernikahan bertajuk tema “Genesis: Illuminated Forest” selama 3 hari, yaitu pada 7-9 April 2023 di The Westin Grand Ballroom & Convention Center. Pameran ini menggandeng sekitar 150 vendor terbaik dari berbagai kota Surabaya, Semarang, Yogyakarta, hingga Bali.

Sesuai dengan tema pameran, The Westin Surabaya berkolaborasi dengan Nuansa Concept, membawa pengunjung masuk ke kisah imajiner tentang awal mula kehidupan. Rangkaian instalasi seni yang dipadu dengan teknologi mutakhir membawa pengunjung masuk ke dalam hutan imajiner.

Tema ini diusung sebagai representasi dari sebuah pernikahan yang akan menjadi awal kehidupan berumah tangga. Hutan Genesis dihadirkan untuk menyambut pengunjung di bagian depan pameran sebelum bertemu dengan ratusan

vendor yang memberikan beragam penawaran istimewa.

“Kami memahami pernikahan merupakan momen spesial yang tak terlupakan bagi para pasangan, karena itu melalui tema Genesis: Illuminated Forest yang menggabungkan seni dan teknologi, kami mengajak pengunjung menelusuri keindahan pernikahan, dan menyambut masa depan bersama pasangan tercinta,” ujar Tessa Zelyana, Complex Marketing Manager The Westin Surabaya and Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah.

Sella menjelaskan, 150 vendor yang terlibat terbagi dalam 12 kategori. Di antaranya, vendor dekorasi, aksesoris, dokumentasi, hiburan, *wedding cake*, *event organizer*, busana, cenderamata, *venue*, paket wisata, dan lain sebagainya. Penyelenggara juga menghadirkan *fashion show* rancangan busana pernikahan.

Saat pembukaan pameran, ditampilkan peragaan busana pernikahan salah satu desainer mode dan bridal terbaik di Indonesia, yaitu Hian Tjen. Dalam Westin Wedding Fair 2023, Hian Tjen meluncurkan 27 koleksi gaun pernikahan terbaru yang berjudul “Aglaea”. Koleksi ini mengusung konsep busana pengantin yang klasik dan *timeless*.

Berpengalaman di dunia fesyen sejak 2003, desain elegan dan feminin dari Han Tjen selalu menarik perhatian publik dan banjir akan pujian. Rancangan gaun desainer bridal Han Tjen yang spektakuler sudah digunakan selebriti populer di Indonesia, seperti Chelsea Olivia, Maudy Ayunda, Eva Celia, dan masih banyak lagi.

Tessa juga mengatakan, dalam pameran itu, The Westin Surabaya juga ingin memperkenalkan The Westin Grand Ballroom & Convention Center sebagai pusat MICE (Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions) terbesar di Jawa Timur, yang dapat mengakomodasi beragam ide kreativitas tanpa batas untuk berbagai tema pameran dan acara khusus.

Untuk diketahui, tahun lalu, The Westin Surabaya telah menggelar pameran pernikahan yang diikuti seratus vendor, dengan pengunjung lebih dua ribu orang per hari. Melihat keberhasilan pameran itulah, hotel yang terhubung dengan pusat perbelanjaan terbesar di Jawa Timur yaitu Pakuwon Mall ini, kembali mengadakan pameran yang lebih megah. (en)



Gedung Grand City Convex Surabaya.

FOTO: ISTIMEWA

## GRAND CITY CONVEX SURABAYA VENUE TERBESAR DI SURABAYA

**Grand City Convention & Exhibition (Convex) dipersiapkan sebagai ikon baru industri Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) di Surabaya. Keistimewaan tempat ini yaitu terintegrasi langsung dengan Grand City Mall.**

Grand City Convex merupakan venue terbesar di Kota Surabaya yang berlokasi di kawasan Gubeng. Berada di kawasan superbloc, gedungnya bersebelahan dengan pusat perbelanjaan Grand City Mall dan tersedia jalan penghubung (*connection*) sepanjang 30 meter untuk pengunjung mall yang ingin menuju area pameran melalui tiap lantainya.

Integrasi dalam satu kawasan ini menyatukan berbagai fasilitas dalam satu tempat, yaitu *exhibition hall*, *convention hall*, *ballroom*, *meeting room*, dan *banqueting service* untuk mengadakan acara dengan paket eksklusif, mulai dari fesyen, *beauty*, *food and beverage*, dan *entertainment* dalam satu kawasan.

Grand City Convex dibangun terinspirasi dari Suntec City Mall di Singapura yang dilengkapi Suntec Singapore International Convention and Exhibition Centre. Oleh karena itu, Grand City dilengkapi juga dengan hotel dan apartemen untuk menunjang kegiatan *meeting* dan pariwisata.

Mengutip siaran pers Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Grand City dibangun pengusaha

Siti Hartati Tjakra Murdaya, dengan harapan menjadi ikon baru industri *meeting* di Surabaya yang bertaraf internasional. Untuk pertunjukan, *hall* pameran dan konferensi dapat dipakai untuk konser musik dengan kapasitas hingga 3.000 orang.

Kualitas akustiknya jauh di atas Hall D yang dimiliki JIExpo. Karena itu, Grand City Convex layak mengelat pertunjukan orkestra. Gedungnya juga menyediakan gudang berikat guna menyimpan barang-barang re-ekspor yang disyaratkan dalam pameran maupun konferensi internasional.

Dibangun di atas lahan 5 hektare di kawasan pusat bisnis pada 2009, Grand City Convex memiliki *exhibition hall* dan *prefunction hall* seluas 4.800 meter persegi dengan kapasitas 6.000 orang, sedangkan *convention hall* (3.000 meter persegi) berkapasitas 4.000 orang (theatre). Tersedia pula ballroom berinteriornya mewah seluas 1.800 meter persegi berkapasitas 1.300 orang (theatre). Tempat ini juga mampu menampung hingga 2.500 kendaraan di lahan parkirnya.

Berdesain minimalis modern, seluruh gedung Grand City Convex menggunakan aksesoris metal abu-abu dipadu warna bata atau aksesoris garis-garis biru. Pilihan ini memberi kesan elegan dan mewah selain fungsi lain dari desain yang minim adalah mengakomodasi kebutuhan dekorasi pameran dan konferensi. Karena itu, gedung ini memungkinkan penambahan aksesoris atau dekorasi

berbagai tema acara.

Tinggi langit-langit gedungnya mencapai 12,8 meter sehingga memungkinkan dibangun stan-stan raksasa dengan desain spesial. Untuk mengakomodasi kebutuhan pameran mesin dan otomotif, kekuatan lantai dirancang hingga memiliki daya tahan 2 ton per meter persegi. Untuk pameran pertambangan yang memamerkan truk atau alat berat, dapat menggunakan area *outdoor*. Grand City juga dilengkapi tiga lift khusus yang bisa memuat benda seukuran mobil.

Sementara itu, convention center tempat ini memiliki total luas 12.000 m<sup>2</sup> yang dibagi dalam beberapa bagian, yaitu: ruang pameran, konferensi, pertemuan, dan ballroom. Grand City Convex memiliki ruang VVIP di setiap lantainya. Selain itu, tersedia pula ruang pameran *outdoor*.

Grand City Convex bersanding dengan Grand City Mall untuk memadukan fasilitas pameran dan konferensi bertaraf internasional dengan mall berisi gerai merek-merek premium dan restoran internasional. Harapannya adalah penyelenggara pameran dapat memperoleh limpahan pengunjung dari pusat perbelanjaan. Sebaliknya, pengunjung pameran ataupun peserta konferensi dapat memanfaatkan mall untuk wisata belanja.

Lokasi Grand City Convex sendiri tidak sulit dituju karena terletak di persimpangan Jalan Walikota Mustajab, Anggrek, dan Kusuma

Bangsa. Lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum.

Dari sisi penyelenggara kegiatan dan ekshibitor, lokasi gedung menguntungkan karena mudah diakses truk kontainer dimana hanya dibutuhkan

seperempat jam untuk menjangkau tempat pameran. Akses dari pelabuhan Tanjung Perak pun sangat mudah. Sementara untuk pendukung akomodasi juga memudahkan mengingat ada banyak hotel bintang 4 dan 5 di sekitarnya, bahkan dapat dicapai dengan berjalan kaki. **(kontan.co.id)**



Konser Dewa 19 di Grand City Convex Surabaya pada 21 Oktober 2022.

FOTO: SURABAYA PAGI /ARIANDI



Event kecantikan Surabaya x Beauty di Exhibition Hall G, Grand City Convex Surabaya pada 3-5 Maret 2023.

FOTO: PITA SARI/NGOPIBARENG.ID

# Karinda

SMART SYSTEM SOLUTION



LED DISPLAY FOR RENTAL - TRANSPARANT LED DISPLAY  
VIDEOTRON - STANDING FLOOR - KIOSK BOX - ROTATING LED  
WALL MOUNTED LCD - LCD BAR - BODY THERMAL  
HANSANITIZER DIGITAL SIGNAGE - INTERACTIVE WHITE BOARD  
RIGGING - MEETING PACKAGE - ETC

**PT. KARINDO MITRA INTERNASIONAL**

RUKO CELEBRATION GRAND WISATA  
BLOK AA 15 NO. 25 BEKASI 17510 JAWA BARAT  
TLP +62 21 82623313 HOTLINE 0811 1612 238  
[www.karindoled.co.id](http://www.karindoled.co.id)